

PT Pelindo Terminal Petikemas
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen.....	i - vi	<i>.....Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 130	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Muhammad Adji | Name |
| Alamat kantor | Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Limus Pratama Regency J.3/9
Kel. Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | +62-81280121441 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama / <i>President Director</i> | Title |
| 2. Nama | Endot Endrardono | Name |
| Alamat kantor | Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Gayungsari Barat 9
Nomor 26, Surabaya | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | +62-811315002 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / <i>Director of
Finance and Risk Management</i> | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Terminal Petikemas; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Terminal Petikemas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Terminal Petikemas telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Terminal Petikemas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelindo Terminal Petikemas. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Pelindo Terminal Petikemas.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Surabaya, 25 April 2025/ Surabaya, April 25, 2025



M. Adji
Direktur Utama / *President Director*

Endot Endrardono
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / *Director
of Finance and Risk Management*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00877/2.1032/AU.1/05/0697-4/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelindo Terminal Petikemas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Terminal Petikemas ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00877/2.1032/AU.1/05/0697-4/1/IV/2025

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Pelindo Terminal Petikemas*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00877/2.1032/AU.1/05/0697-4/1/IV/2025 (lanjutan)

Report No. 00877/2.1032/AU.1/05/0697-4/1/IV/2025 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other informations. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024 ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00877/2.1032/AU.1/05/0697-4/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00877/2.1032/AU.1/05/0697-4/1/IV/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00877/2.1032/AU.1/05/0697-4/1/IV/2025 (lanjutan)

Report No. 00877/2.1032/AU.1/05/0697-4/1/IV/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00877/2.1032/AU.1/05/0697-4/1/IV/2025 (lanjutan)

Report No. 00877/2.1032/AU.1/05/0697-4/1/IV/2025 (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00877/2.1032/AU.1/05/0697-4/1/IV/2025 (lanjutan)

Report No. 00877/2.1032/AU.1/05/0697-4/1/IV/2025 (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

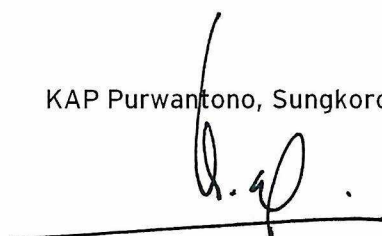
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja


Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

25 April 2025/April 25, 2025



00877

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 33	5.403.662.855	4.454.346.944	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	5	366.201.881	303.564.456	Third parties
Pihak berelasi	5, 33	83.900.911	261.929.116	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	10.833.751	-	Third parties
Pihak berelasi	6, 33	107.564.916	114.760.175	Related parties
Aset kontrak	7, 33	140.241.802	172.206.098	Contract assets
Persediaan	8	60.290.521	64.410.370	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	211.063.244	94.508.587	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	21a	92.567.175	167.430.259	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	1.277.482.509	31.916.622	Other current assets
Total Aset Lancar		7.753.809.565	5.665.072.627	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang	33	488.197.547	623.279.104	Long-term other receivables
Investasi saham	11	2.610.401.187	2.220.696.102	Investment in shares
Properti investasi, neto	12	20.172.201	20.773.166	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	15	255.907.248	76.625.959	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	13	2.628.385.960	2.194.856.635	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	14	7.423.929.690	7.314.442.050	Intangible assets, net
Aset kontrak - tidak lancar	7	277.632.825	161.976.192	Contract assets non-current
Estimasi tagihan pajak	21b	139.628.260	88.554.088	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	21f	260.295.217	248.186.775	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	16	284.892.838	44.099.808	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		14.389.442.973	12.993.489.879	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		22.143.252.538	18.658.562.506	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	17	120.533.704	150.231.217	Third parties
Pihak berelasi	17, 33	275.023.004	198.877.695	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	18	95.803.782	27.188.080	Third parties
Pihak berelasi	18, 33	220.956.154	289.763.567	Related parties
Utang pajak	21c	146.378.006	201.988.632	Tax payables
Beban akrual	20	2.561.897.586	1.534.470.842	Accrued expenses
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Liabilitas kontrak	19, 33	160.668.222	103.369.812	Contractual liabilities
Utang bank jangka panjang	22	39.645.004	17.265.729	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15	205.834.872	19.258.823	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.826.740.334	2.542.414.397	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	21f	88.442.343	82.440.403	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	23, 33	483.119.757	1.409.190.223	Long-term other payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	22	521.793.889	659.294.415	Bank loans
Liabilitas sewa	15	47.312.056	42.247.614	Lease liabilities
Liabilitas kontrak jangka panjang	19	1.104.825.607	38.388.394	Long-term contractual liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24	232.232.874	214.226.218	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.477.726.526	2.445.787.267	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		6.304.466.860	4.988.201.664	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 19.379.552 saham				Authorized capital - 19,379,552 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.363.667 saham	25	9.363.868.000	9.363.868.000	Issued and fully paid - 9,363,667 shares
Tambahan modal disetor	26	(142.764.036)	(142.848.810)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		3.397.644.610	1.708.718.636	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.424.939.775	2.050.802.138	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		82.851.325	39.500.540	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto		15.126.539.674	13.020.040.504	Net equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	712.246.004	650.320.338	Non-controlling interests
EKUITAS, NETO		15.838.785.678	13.670.360.842	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		22.143.252.538	18.658.562.506	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan operasi	14.123.979.217	28	12.760.881.553	Operating revenues
Beban operasi	(11.371.060.801)	29	(10.337.967.746)	Operating expenses
Beban operasi lainnya, neto	(96.401.317)	30	(13.825.569)	Other operating expenses, net
LABA USAHA	2.656.517.099		2.409.088.238	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	289.595.847	31a	172.561.592	Finance income
Beban keuangan	(185.898.116)	31b	(245.134.690)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi, neto	352.058.592	32	326.624.133	Equity in income of associates, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	3.112.273.422		2.663.139.273	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(523.321.378)	21e	(544.040.233)	Current
Tangguhan	6.489.477	21e	85.956.455	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	2.595.441.521		2.205.055.495	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	(177.713)		11.386.993	Remeasurements of defined benefit plans - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	43.048.328		1.527.456	Exchange differences due to financial statements translation
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.638.312.136		2.217.969.944	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.513.063.611		2.138.925.973	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	82.377.910	27	66.129.522	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN	2.595.441.521		2.205.055.495	INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.556.414.396		2.151.868.976	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	81.897.740		66.100.968	Non-controlling interests
LABA KOMPEREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.638.312.136		2.217.969.944	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Ekuitas <i>merging</i> entity/ Equity <i>merging</i> entity	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto/ Net equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas - neto/ Equity - net	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023		7.464.437.000	(1.492.826.331)	3.293.201.812	-	1.662.584.409	26.557.537	10.953.954.427	592.253.203	11.546.207.630	Balance as of January 1, 2023
Setoran Modal	25,1c	1.899.431.000	-	-	-	-	-	1.899.431.000	-	1.899.431.000	Capital Injection
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	1.349.977.521	-	-	(1.092.000)	-	1.348.885.521	-	1.348.885.521	Difference arising from business combination of entities under common control
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2.138.925.973	12.943.003	2.151.868.976	66.100.968	2.217.969.944	Income for the year
Cadangan umum	25	-	-	-	1.708.718.636	(1.708.718.636)	-	-	-	-	General reserve
Dampak de-konsolidasi entitas anak		-	-	-	-	(40.897.608)	-	(40.897.608)	-	(40.897.608)	Effect of de-consolidation of Subsidiary
Pembalikan proforma ekuitas <i>merging entity</i>		-	-	(3.293.201.812)	-	-	-	(3.293.201.812)	-	(3.293.201.812)	Reversal of proforma equity merging entity
Pembayaran dividen		-	-	-	-	-	-	-	(8.033.833)	(8.033.833)	Dividen payment
Saldo 31 Desember 2023		9.363.868.000	(142.848.810)	-	1.708.718.636	2.050.802.138	39.500.540	13.020.040.504	650.320.338	13.670.360.842	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2.513.063.611	43.350.785	2.556.414.396	81.897.740	2.638.312.136	Income for the year
Cadangan umum	25	-	-	-	1.688.925.974	(1.688.925.974)	-	-	-	-	General reserve
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	84.774	-	-	-	-	84.774	-	84.774	Difference arising from business combination of entities under common control
Pembayaran dividen	25	-	-	-	-	(450.000.000)	-	(450.000.000)	(19.972.074)	(469.972.074)	Dividen payment
Saldo 31 Desember 2024		9.363.868.000	(142.764.036)	-	3.397.644.610	2.424.939.775	82.851.325	15.126.539.674	712.246.004	15.838.785.678	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	16.184.078.225		15.003.556.882	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(10.374.617.550)		(10.498.445.209)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.703.628.479)		(1.306.332.329)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(1.203.858.681)		(915.549.817)	Payment for income taxes
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	2.901.973.515		2.283.229.527	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	129.133		-	Receipt of dividend
Penempatan investasi saham	-		204.524.161	Placement of investment in shares
Perolehan aset tetap, beban tangguhan, dan aset takberwujud	(348.838.658)	13,14, 16,37	(482.200.694)	Acquisition of fixed assets, deferred charges and intangible assets
Penempatan investasi jangka pendek	(55.477.146)		-	Placement of short-term investment
Hasil penjualan aset tetap	-		1.630.664	Proceed on disposal of assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(404.186.671)		(276.045.869)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(813.629.009)	33j	-	Payment of loan from shareholder
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	-		349.850.232	Receipt of loan from shareholder
Pembayaran pinjaman bank	(116.243.222)	22	(2.394.409.552)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(36.697.048)	15	(23.355.015)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(113.655.702)		-	Interest payment
Pembayaran dividen	(468.245.952)		(37.164.296)	Payment of dividend
Penerimaan penjualan saham	-	1c	3.759.077	Receipt on sale of shares
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.548.470.933)		(2.101.319.554)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS NETO DAN SETARA KAS	949.315.911		(94.135.896)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
Kas dan setara kas dari entitas anak yang didekonsolidasi	-		(91.336.056)	Cash and cash equivalents of deconsolidated subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.454.346.944		4.639.818.896	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.403.662.855	4	4.454.346.944	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelindo Terminal Petikemas ("Perusahaan") (dahulu PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI")) didirikan berdasarkan Akta Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., tanggal 10 April 2013. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21873.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 24 April 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 11 Oktober 2021, para pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan perubahan nama PT Terminal Petikemas Indonesia menjadi PT Pelindo Terminal Petikemas, serta perubahan modal, tempat kedudukan, dan logo Perusahaan

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 21 Maret 2023, tentang Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang kegiatan pengusahaan di pelabuhan yang meliputi:

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas;
4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
5. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
6. Penyediaan depo petikemas;
7. Pelayanan pengisian air tawar dan minyak;
8. Penyediaan fasilitas gudang pendingin;
9. Fumigasi dan pembersihan/perbaikan container.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pelindo Terminal Petikemas ("the Company") (formerly PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI")) was officially established based on Notarial Deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn dated April 10, 2013. This establishment deed has received an approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-21873.AH.01.01 Year 2013 dated April 24, 2013 and announced in Supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2013.

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders in the Notarial Deed No. 18 by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, October 11, 2021, the shareholders have approved and ratified the change of name from PT Terminal Petikemas Indonesia to PT Pelindo Terminal Petikemas, and change of capital, domicile and logo of the Company

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 16 dated March 21, 2023, regarding the Reduction of Issued and Paid-in Capital.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the port business which includes:

1. Provision and/or dock services for loading and unloading of goods and containers;
2. Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading of equipment and port equipments;
3. Provision and/or container terminal services;
4. Provision and/or service of loading and unloading of goods;
5. Provision and/or service of distribution centre and goods consolidation;
6. Provision of container depots;
7. Fresh water and oil filling services;
8. Provision of refrigerated warehouse facility;
9. Fumigation and cleaning/repair of containers.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Perusahaan berlokasi di Pelindo Place Tower, Jalan Perak Timur 478, Surabaya.

Perusahaan beroperasi di sembilan belas Terminal Petikemas, antara lain Belawan, Semarang, Nilam, Banjarmasin, Makassar Terminal 1, Makassar Terminal 2, Bitung, Ambon, Pantoloan, Kendari, Tarakan, Sorong, Perawang, Kupang, Ternate, Bagendang, Bumiharjo, Merauke dan Jayapura.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") adalah entitas induk langsung Perusahaan, sedangkan Pemerintah Republik Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Moermahadi Soerja Djanegara
Bahaduri Wijayanta Bakti Mukarta
Ronaldus Mujur
Montty Girianna
Antoni Arif Priadi
Nurrachman
Yoke Candra Katon

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Teknik
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Direktur Strategi dan Komersial

M. Adji
Muarip
Umar
Ady Sutrisno
Endot Endrardono
Rima Novianti

Komite Audit

Ketua
Anggota
Sekretaris Perusahaan

Nurrachman
M. Sapto Setiawan
RM Kumara Anindhita Widyaswendra

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's office is located at Pelindo Place Tower, Jalan Perak Timur 478, Surabaya.

The Company operates in nineteen container terminals, including Belawan, Semarang, Nilam, Banjarmasin, Makassar Terminal 1, Makassar Terminal 2, Bitung, Ambon, Pantoloan, Kendari, Tarakan, Sorong, Perawang, Kupang, Ternate, Bagendang, Bumiharjo, Merauke and Jayapura.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") is the parent entity of the Company, whereas the Government of Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Company.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary are as follows:

December 31, 2024

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Operation Director
Engineering Director
Human Resources Director
Finance and Risk
Management Director
Strategy and Commercial Director

Audit Committee

Chairman
Member
Corporate Secretary

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Moermahadi Soerja Djanegara
Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta
Ronaldus Mujur
Montty Girianna
Antoni Arif Priadi
Nurrachman
Yoke Candra Katon

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Teknik
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Direktur Strategi dan Komersial

M. Adji
Muarip
Faruq Hidayat
Ady Sutrisno
Endot Endrardono
Rima Novianti

Komite Audit

Ketua
Anggota

Nurrachman
M. Sapto Setiawan

Sekretaris Perusahaan

RM Kumara Anindhita Widyaswendra

Total gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayar atau diakru untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebesar Rp115.278.945 dan Rp116.080.669 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 2023, Grup memiliki masing-masing 6.111 dan 7.625 orang karyawan (tidak diaudit) yang terdiri dari karyawan Pelindo yang ditugaskan di Grup, tenaga profesional, tenaga alih daya, karyawan organik dan karyawan non-organik (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**b. Board of Commissioners, Board of Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary, and
Employees (continued)**

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary are as follows: (continued)

December 31, 2023

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Operation Director
Engineering Director
Human Resources Director
Finance and Risk
Management Director
Strategy and Commercial Director

Audit Committee

Chairman
Member

Corporate Secretary

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Group's Boards of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp115,278,945 and Rp116,080,669 for the years ended December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 6,111 and 7,625 employees (unaudited), respectively, consists of Pelindo's employees assigned to the Group, professionals, outsourcing, organic and non-organic employee (unaudited).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham

Pengalihan saham di tahun 2022

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Maret 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui di antaranya:

- Peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp500.000.000 yang terdiri dari 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp9.689.776.000 yang terdiri dari 9.689.776 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).
- Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp201.201.000 yang terdiri dari 201.201 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp2.422.444.000 yang terdiri dari 2.422.444 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dimana penerbitan saham baru sejumlah 2.221.243 saham dengan nilai keseluruhan Rp2.221.243.000 diambil seluruhnya oleh Pelindo sebagai kompensasi pengalihan saham-saham milik Pelindo kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:
 - Saham PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK") sebanyak 24.750 saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000.
 - Saham PT Prima Terminal Petikemas ("PTP 1") sebanyak 855.724 saham atau setara dengan 70,00% dengan nilai nominal Rp855.724.000.
 - Saham PT Terminal Teluk Lamong ("TTL") sebanyak 134.325 saham atau setara dengan 99,50% dengan nilai nominal Rp134.325.000.
 - Saham PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS") sebanyak 127.244 saham atau setara dengan 99,50% dengan nilai nominal Rp127.244.000.
 - Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI") sebanyak 1.079.138 saham atau setara dengan 96,84% dengan nilai nominal Rp1.079.138.000.
 - Saham PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT") sebanyak 62 saham atau setara dengan 50,00% dengan nilai nominal Rp62.000.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer

Shares transfer in 2022

Based on Deed No. 1 dated March 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Increase of authorized capital from the previous amount of Rp500,000,000 which consisted of 500,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to Rp9,689,776,000 which consisted of 9,689,776 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount).
- Increase of issued and paid-in capital from Rp201,201,000 which consisted of 201,201 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to Rp2,422,444,000 which consisted of 2,422,444 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) where the new issued shares of 2,221,243 shares with total value Rp2,221,243,000 were fully taken by Pelindo as a compensation of the transfer of shares owned by Pelindo to the Company, with detail as follows:
 - PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK") shares amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000.
 - PT Prima Terminal Petikemas ("PTP1") shares amounting to 855,724 shares or equivalent to 70.00% with nominal value of Rp855,724,000.
 - PT Terminal Teluk Lamong ("TTL") shares amounting to 134,325 shares or equivalent to 99.50% with nominal value of Rp134,325,000.
 - PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS") shares amounting to 127,244 shares or equivalent to 99.50% with nominal value of Rp127,244,000.
 - PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI") shares amounting to 1,079,138 shares or equivalent to 96.84% with nominal value of Rp1,079,138,000.
 - PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT") shares amounting to 62 shares or equivalent to 50.00% with nominal value of Rp62,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Pengalihan saham di tahun 2022 (lanjutan)

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

Berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 27 April 2022, modal yang ditempatkan dan disetor pada Perusahaan mengalami peningkatan dari 2.422.444 saham dengan nilai sebesar Rp2.422.444.000 menjadi sebesar 7.464.437 saham dengan nilai sebesar Rp7.464.437.000 untuk mengakomodasi peningkatan modal berdasarkan hasil penilaian nilai wajar saham oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan No. 220331.003/SRR/SK-OR/PTPI tanggal 31 Maret 2022 atas inbreng saham anak perusahaan PTP 1, IPC TPK, TTL, TPS, BJTI, dan KKT, yang dilakukan sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Nilai Nominal Saham yang Telah Dialihkan Sebelumnya/ Nominal Value of Shares Transferred Before	Nilai Wajar Saham yang Dialihkan/ Fair Value of Shares Transferred	Tambahan Penerbitan Saham Baru/ Additional Issuance of New Shares	
IPC TPK	Rp24.750.000	Rp1.011.546.000	986.796 lembar	Rp986.796.000
PTP1	Rp855.724.000	Rp902.789.000	47.065 lembar	Rp47.065.000
TTL	Rp134.325.000	Rp673.371.000	539.046 lembar	Rp539.046.000
TPS	Rp127.244.000	Rp2.645.926.000	2.518.682 lembar	Rp2.518.682.000
BJTI	Rp1.079.138.000	Rp1.896.461.000	817.323 lembar	Rp817.323.000
KKT	Rp62.000	Rp133.143.000	133.081 lembar	Rp133.081.000
Total	Rp2.221.243.000	Rp7.263.236.000	5.041.993 lembar	Rp5.041.993.000

Akta perubahan ini sudah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 April 2022.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagaimana diuraikan dalam PSAK 338 (dahulu PSAK 38) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

Shares transfer in 2022 (continued)

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.

Based on the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 8 dated April 27, 2022, the Paid-in and Issued Capital to the Company have been increased from 2,422,444 shares with total amount Rp2,422,444,000 to 7,464,437 shares with total amount Rp7,464,437,000 to accommodate the increase of capital based on share's fair value assessment from KJPP Suwendho Rinaldy and Partners No. 220331.003/SRR/SK-OR/PTPI dated March 31, 2022, regarding to shares inbreng of subsidiaries PTP 1, IPC TPK, TTL, TPS, BJTI and KTT, which previously executed with details as follows:

This amendment has received an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on April 27, 2022.

The transfer of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 338 (formerly PSAK 38) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control".

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Pengalihan saham di tahun 2022 (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam bentuk penerbitan saham baru oleh Perusahaan dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang Diakui Pada Saat Transaksi Amount Recognized on Transaction
Bagian atas nilai tercatat aset neto entitas yang dialihkan	
BJTI	2.064.757.046
TPS	2.062.201.493
PTP1	736.098.430
TTL	587.655.938
IPC TPK	361.328.368
KKT	31.894.080
Total	5.843.935.355
Imbalan saham yang dialihkan	(7.263.236.000)
Tambahan modal disetor	(1.419.300.645)

Pengalihan saham di tahun 2023

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 30 Januari 2023 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui di antaranya:

- Peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp9.689.776.000 yang terdiri dari 9.689.776 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp19.379.552.000 yang terdiri dari 19.379.552 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).
- Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp7.464.437.000 yang terdiri dari 7.464.437 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp10.709.008.000 yang terdiri dari 10.709.008 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dimana penerbitan saham baru sejumlah 3.244.571 saham dengan nilai keseluruhan Rp3.244.571.000 diambil seluruhnya oleh Pelindo sebagai kompensasi pengalihan saham-saham milik Pelindo kepada Perusahaan, yaitu atas kepemilikan saham Pelindo di PT Prima Multi Terminal ("PMT") sebanyak 807.048 saham Seri A dan 27.583.523 saham Seri B atau setara dengan 97,73% dengan nilai nominal Rp4.402.112.054.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

Shares transfer in 2022 (continued)

The difference between the consideration paid in issuance of new shares and the carrying amount of the net assets in entities is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account with calculation as follows:

	Carrying amount of the transferred entities net assets
BJTI	BJTI
TPS	TPS
PTP1	PTP1
TTL	TTL
IPC TPK	IPC TPK
KKT	KKT
Total	Total
Consideration paid in shares	
Additional paid-in capital	

Shares transfer in 2023

Based on Deed No. 8 dated January 30, 2023 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Increase of authorized capital from the previous amount of Rp9,689,776,000 which consisted of 9,689,776 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to Rp19,379,552,000 which consisted of 19,379,552 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount).
- Increase of issued and paid capital from Rp7,464,437,000 which consisted of 7,464,437 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to Rp10,709,008,000 which consisted of 10,709,008 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) where the new issued shares of 3,244,571 shares with total value Rp3,244,571,000 were fully taken Pelindo as a compensation of the transfer of shares owned by Pelindo to the Company, namely shares owned by Pelindo in PT Prima Multi Terminal ("PMT") shares amounting to 807,048 Series A shares and 27,583,523 Series B shares or equivalent to 97.73% with nominal value of Rp4,402,112,054.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Pengalihan saham di tahun 2023 (lanjutan)

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan pada tanggal 1 Februari 2023.

Berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 21 Maret 2023, modal yang ditempatkan dan disetor pada Perusahaan mengalami penurunan dari 3.244.571 saham dengan nilai sebesar Rp3.244.571.000 menjadi sebesar 1.899.431 saham dengan nilai sebesar Rp1.899.431.000 untuk mengakomodasi penyetaraan saham PMT dan saham Perusahaan berdasarkan hasil penilaian nilai wajar saham oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan No. 00076/2.0059-02/BS/05/0242/1/II/2023 tanggal 7 Februari 2023 atas inbreng saham PMT yang dilakukan sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Nilai Nominal Saham yang Telah Dialihkan Sebelumnya/ Nominal Value of Shares Transferred Before	Nilai Wajar Saham yang Dialihkan/ Fair Value of Shares Transferred	Pengurangan Penerbitan Saham Baru/ Deduction Issuance of New Shares	
PT PMT	Rp3.244.571	Rp1.899.431	1.345.140 lembar	Rp1.345.140.000

Akta perubahan ini sudah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan pada tanggal 16 Mei 2023.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara imbalan yang dialihkan (jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan untuk Pelindo) dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan perhitungan sebagai berikut:

**Nilai yang Diakui Pada Saat Transaksi/
Amount Recognized on Transaction**

Bagian atas nilai tercatat aset neto
entitas yang dialihkan
Imbalan saham yang dialihkan

3.293.201.812
(1.899.431.000)

Tambahan modal disetor

1.393.770.812

Carrying amount of the transferred
entities net assets
Consideration paid in shares

Additional paid-in capital

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

Shares transfer in 2023 (continued)

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights in Decree on February 1, 2023.

Based on the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 16 dated March 21, 2023, the Paid-in and Issued Capital to the Company have been decreased from 3,244,571 shares with total amount Rp3,244,571,000 to 1,899,431 shares with total amount Rp1,899,431,000 to accommodate the equalization of PMT shares and the Company's shares based on share's fair value assessment from KJPP Suwendho Rinaldy and Partners No. 00076/2.0059-02/BS/05/0242/1/II/2023 dated February 7, 2023, regarding to shares inbreng of PMT which previously executed with details as follows:

This amendment has received an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on May 16, 2023.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method. The difference between consideration paid (the number of the Company's shares issued for Pelindo) and the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position, with calculation as follows:

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Pengalihan saham di tahun 2023 (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan mengalihkan 0,3% saham PTP1 milik Perusahaan kepada PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS") dengan nilai transaksi Rp3.759.077 yang dibayarkan secara kas oleh ILCS kepada Perusahaan dengan nilai aset yang dialihkan sebesar Rp2.555.222 dan dampak pajak terkait sehubungan dengan transaksi pengalihan ini adalah sebesar Rp20.170. Selisih antara nilai transaksi dengan yang imbalan yang diterima Perusahaan beserta dampak pajak sejumlah Rp1.183.685 diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26) pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

d. Entitas anak dan asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak dan entitas asosiasi dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

Shares transfer in 2023 (continued)

Based on the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 4 dated January 25, 2023, the Company transferred 0.3% of the shares of PTP1 owned by the Company to PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS") with a transaction value of Rp3,759,077 which was paid in cash by ILCS to the Company with net assets transferred of Rp2,555,222 and the related tax impact amounting to Rp20,170. The difference between the transaction value and the compensation received by the Company along with tax effects totally to Rp1,183,685 is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account (Note 26) in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.

d. Subsidiaries and associates

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has subsidiaries and associates with effective percentage of ownership as follows:

% Kepemilikan/Ownership percentage						Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
Nama Perusahaan/ Company Name	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/Nature of Bussiness Activities	31 Des/Dec 31, 2024	31 Des/Dec 31, 2023	Tahun Pendirian/ Year of establishment	31 Des/Dec 31 2024	31 Des/Dec 31, 2023
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Prima Terminal Petikemas ("PTP1")	Medan	Layanan terminal petikemas/Container services	97,01%	97,01%	2013	3.558.377.660	3.222.571.990
PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK)	Jakarta	Terminal petikemas dan konvensional/Container and multicargo services	99,00%	99,00%	2013	1.815.139.963	1.649.503.240
PT Terminal Teluk Lamong ("TTL")	Surabaya	Layanan terminal petikemas dan curah kering/Container services and dry bulk port services	99,50%	99,50%	2013	939.952.031	784.217.141
PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/Container services	99,50%	99,50%	1999	2.906.957.306	2.533.702.957
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/Container services	96,84%	96,84%	2002	5.218.265.941	5.091.716.355
PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT")	Balikpapan	Layanan terminal petikemas/Container services	50,00%	50,00%	2012	185.160.499	219.707.058
PT Prima Multi Terminal ("PMT")	Kuala tanjung	Layanan terminal multipurpose/ Multipurpose container services	97,73%	97,73%	2014	3.968.735.769	3.836.838.762
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
Dimiliki melalui/Owned Through BJTI							
PT Berkah Manyar Sejahtera ("BMS")	Surabaya	Layanan terminal/Port services	58,10%	58,10%	2012	1.904.207.892	1.832.548.576
PT Pelindo Properti Indonesia ("PPI")	Surabaya	Pengelolaan properti/Property management	99,77%	96,77%	2014	217.681.409	231.531.612

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak dan entitas asosiasi dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/Nature of Bussiness Activities	% Kepemilikan/Ownership percentage		Tahun Pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31 Des/Dec 31, 2024	31 Des/Dec 31, 2023		31 Des/Dec 31 2024	31 Des/Dec 31, 2023
Entitas asosiasi/Associates entities							
Dimiliki melalui/Owned through PTP1							
PT Belawan New Container Terminal ("BNCT")	Medan	Layanan terminal petikemas/Container services	49,48%	49,48%	2023	9.359.760.926	12.331.509
Dimiliki melalui/Owned through IPC TPK							
PT New Priok Container Terminal One ("NPCT1")	Jakarta	Layanan terminal petikemas/Container services	50,49%	50,49%	2014	4.067.699.718	3.614.560.817
Dimiliki melalui/Owned through BJTI							
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("BKMS")	Surabaya	Pengelolaan kawasan industri JIPE/JIPE industrial estate management	38,74%	38,74%	2012	11.855.832.260	9.876.598.590
PT Terminal Nilam Utara ("TNU")	Surabaya	Layanan terminal curah cair dan gas/Liquid and gas bulk terminal services	38,74%	38,74%	2013	373.078.996	387.995.130
PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")	Surabaya	Layanan jasa katering/Catering services	29,05%	29,05%	2016	8.499.507	7.217.153
PT Energi Manyar Sejahtera ("EMS")	Surabaya	Penyedia energi/Energy provider	29,05%	29,05%	2015	1.101.762	1.101.762

PTP1

PTP1 didirikan berdasarkan akta notaris No. 162 tanggal 30 Juli 2013 oleh Rahmad Nauli Siregar, SH., Notaris di Medan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-46327.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 3 September 2013. Perusahaan memulai kegiatan operasional di bulan April 2021.

Modal dasar PTP1 sebesar Rp4.500.000.000 terdiri atas 4.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 623.572.000 saham atau sebesar Rp623.572.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Pelindo memiliki 70% atau sebanyak 436.500.000 saham dengan nilai sebesar Rp436.500.000.
- PT Wijaya Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 93.536.000 saham dengan nilai sebesar Rp93.536.000.
- PT Hutama Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 93.536.000 saham dengan nilai sebesar Rp93.536.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has subsidiaries and associates with effective percentage of ownership as follows: (continued)

PTP1

PTP1 was established based on notarial deed No. 162 dated July 30, 2013 of Rahmad Nauli Siregar, SH., Notary in Medan and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-46327.AH.01.01. Year 2013 dated September 3, 2013. The Company started its operational activity in April 2021.

The authorized capital of PTP1 amounted to Rp4,500,000,000 composed of 4,500,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. Total issued and fully paid capital amounted to Rp623,572,000 composed of 623,572,000 shares with share ownership as follows:

- Pelindo owns 70% or 436,500,000 shares with total amount of Rp436,500,000.
- PT Wijaya Karya (Persero) owns 15% or 93,536,000 shares with total amount of Rp93,536,000.
- PT Hutama Karya (Persero) owns 15% or 93,536,000 shares with total amount of Rp93,536,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PTP1 (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 4 Juni 2020 dari Henry Tjong, SH., Notaris di Medan, bahwa saham Perusahaan yang telah disetor dan ditempatkan berjumlah Rp623.572.000. Berdasarkan Keputusan Sirkuler, para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp958.464.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar dan modal ditempatkan atau disetor sebesar Rp334.892.000 dengan nominal sebesar Rp1.000 per lembar.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 30 Juli 2020 dari Henry Tjong, SH., Notaris di Medan, para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp4.500.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp264.000.000 dengan nominal sebesar Rp1.000 (nilai penuh) per lembar. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp958.464.000 menjadi sebesar Rp1.222.464.000.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki 70% atau sebanyak 855.724.000 saham dengan nilai sebesar Rp855.724.000.
- PT Wijaya Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 183.370.000 saham dengan nilai sebesar Rp183.370.000.
- PT Hutama Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 183.370.000 saham dengan nilai sebesar Rp183.370.000.

Saat ini, PTP1 bergerak dalam bidang pengoperasian terminal petikemas dan jasa kepelabuhanan lainnya di Belawan.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham PTP1 milik Pelindo dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PTP1 (continued)

Based on Deed No. 04 dated June 4, 2020 of Henry Tjong, SH., Notary in Medan, that the Company's paid-up and issued shares amounted to Rp623,572,000. Based on the Circular Decision, the Shareholders of the Company decided and agreed to increase the authorized capital to Rp958,464,000 with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share and the issued or paid-up capital of Rp334,892,000 with a nominal value of Rp1,000 per share.

Based on Deed No. 36 dated July 30, 2020, of Henry Tjong, SH., Notary in Medan, the Shareholders of the Company decided and agreed to increase the authorized capital to Rp4,500,000,000 with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share and issued and paid-up capital of Rp264,000,000 with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share. Therefore, the issued and paid-up capital was originally Rp958,464,000 to Rp1,222,464,000.

The composition of the issued and fully paid capital is as follows:

- Pelindo owns 70% or 855,724,000 shares with total amount of Rp855,724,000.
- PT Wijaya Karya (Persero) owns 15% or 183,370,000 shares with total amount of Rp183,370,000.
- PT Hutama Karya (Persero) owns 15% or 183,370,000 shares with total amount of Rp183,370,000.

Currently, PTP1 operates in providing container services and other port services in Belawan.

On January 3, 2022, all PTP1's shares owned by Pelindo were transferred to the Company (Note 1c).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PTP1 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan mengakuisisi atas 366.740.000 saham milik PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Utama Karya (Persero) dengan total nilai nominal Rp366.740.000 atau 30% kepemilikan saham

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pengalihan saham tersebut kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero) pada tanggal 25 Juli 2022 sebesar Rp37.908.500.

Transaksi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 (dahulu PSAK 38) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi penambahan kepemilikan di PTP1 tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah yang dibayar dengan jumlah peningkatan aset neto di PTP1 diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26) dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang Diakui Pada Saat Transaksi/ Amount Recognized on Transaction	
Peningkatan aset neto	302.382.814	Increase in net assets
Imbalan yang dialihkan	375.908.500	Consideration paid
Tambahan modal disetor	(73.525.686)	Additional paid-in capital

Pada tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan mengalihkan 0,3% saham PTP1 milik Perusahaan kepada ILCS (Catatan 1c).

IPC TPK

IPC TPK didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 10 Juli 2013 oleh Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40641.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PTP1 (continued)

On July 26, 2022, the Company acquired 366,740,000 shares owned by PT Wijaya Karya (Persero) and PT Utama Karya (Persero) with a total nominal amount of Rp366,740,000 or 30% shares ownership.

The Company has made payment of the shares transfer to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Utama Karya (Persero) on July 25, 2022 amounted to Rp375,908,500.

The transaction as mentioned above meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 338 (formerly PSAK 38) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the increase in ownership of PTP1 transaction is recognized using the pooling of interest method. The difference between the consideration paid and the increase on net assets in PTP1 is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account (Note 26) with calculation as follows:

On January 25, 2023, the Company transferred 0.3% of the shares of PTP1 owned by the Company to ILCS (Note 1c).

IPC TPK

IPC TPK was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 10, 2013 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The establishment of IPC TPK was approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU-40641.AH.01.01. Year 2013 dated July 25, 2013.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

IPC TPK (lanjutan)

Modal dasar IPC TPK sebesar Rp100.000.000 terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki 99,00% atau sebanyak 24.750 saham dengan nilai sebesar Rp24.750.000.
- PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII") memiliki 1,00% atau sebanyak 250 saham dengan nilai sebesar Rp250.000.

Saat ini, IPC TPK bergerak dalam bidang pelayanan jasa terminal petikemas dan jasa kepelabuhanan lainnya.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham IPC TPK milik Pelindo dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

TTL

TTL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 309 tanggal 30 Desember 2013, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-10997.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014.

Modal dasar TTL sebesar Rp400.000.000 terdiri dari 400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki sebesar 99,50% atau sebanyak 134.325 saham dengan nilai nominal Rp134.325.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 0,50% atau 675 saham dengan nilai nominal Rp675.000.

Saat ini, TTL bergerak dalam bidang pelayanan jasa terminal petikemas dan curah kering.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham TTL milik Pelindo dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

IPC TPK (continued)

The authorized capital of IPC TPK amounted to Rp100,000,000 composed of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The capital share ownership of issue and fully paid capital is as follows:

- Pelindo owns 99.00% or 24,750 shares with total amount of Rp24,750,000.
- PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII") owns 1.00% or 250 shares with total amount of Rp250,000.

Currently, IPC TPK's activities consist of container terminal services and other port services.

On January 3, 2022, all IPC TPK's shares owned by Pelindo were transferred to the Company (Note 1c).

TTL

TTL was established under Notarial Deed No. 309 dated December 30, 2013, of Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-10997.AH.01.01 Year 2014 dated March 13, 2014.

The authorized capital of TTL amounted to Rp400,000,000 composed of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- Pelindo owns 99.50% or 134,325 shares with total amount of Rp134,325,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.50% or 675 shares with total amount of Rp675,000.

Currently, TTL's activities consist of container terminal services and dry bulk port services.

On January 3, 2022, all TTL's shares owned by Pelindo were transferred to the Company (Note 1c).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

LEGI

LEGI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 8 Desember 2014, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005031.AH.01.01 tanggal 3 Februari 2015.

Berdasarkan Akta No. 110 oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., tanggal 22 Juli 2019, para pemegang saham LEGI telah menyetujui dan mengesahkan penambahan modal disetor dari Rp92.200.000 menjadi Rp93.040.000.

Modal dasar LEGI adalah sebesar Rp200.000.000 terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- TTL memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 92.109 saham dengan nilai sebesar Rp92.109.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 931 saham dengan nilai nominal sebesar Rp931.000.

Pengalihan saham LEGI

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak atas Saham No. 2 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., pada tanggal 1 November 2023, TTL melepas bagian kepemilikan atas 92.109 saham LEGI dengan total nilai nominal Rp92.109.000 (sebesar 99% kepemilikan saham) kepada PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM").

Berdasarkan Laporan KJPP No. 00099/2.0173-00/BS/10/0309/1/8/2023 pada tanggal 23 Agustus 2023 oleh KJPP Tri Kurniawan dan Rekan, nilai pasar 99% saham LEGI adalah sebesar Rp147.400.000.

TTL telah menerima pembayaran senilai Rp147.400.000 atas pengalihan saham tersebut dari SPJM pada tanggal 1 November 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

LEGI

LEGI was established under Notarial Deed No. 58 dated December 8, 2014 by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0005031.AH.01.01 on February 3, 2015.

Based on the Deed No. 110 dated July 22, 2019 by Yatiningsih, S.H., M.H., the shareholders of LEGI approved and authorized the additional paid-up capital from Rp92,200,000 to Rp93,040,000.

The authorized capital of LEGI amounted to Rp200,000,000 composed of 200,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- TTL owns 99.00% or 92,109 shares amounting to Rp92,109,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 1.00% or 931 shares amounting to Rp931,000.

Transfer of LEGI shares

Based on The Deed of Transfer of the Rights on Shares No. 2 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated November 1, 2023, TTL released its ownership interest in 92,109 LEGI shares with a total nominal value of Rp92,109,000 (99% share ownership) to PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM").

Based on KJPP Report No. 00099/2.0173-00/BS/10/0309/1/8/2023 dated August 23, 2023 by KJPP Tri Kurniawan and Partners, the market value of 99% of LEGI shares was amounted Rp147,400,000.

TTL has received payment amounting Rp147,400,000 for the transfer of these shares from SPJM on November 1, 2023.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

LEGI (lanjutan)

Pengalihan saham LEGI (lanjutan)

Pengalihan saham tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 (dahulu PSAK 38) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan kepemilikan di LEGI tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah pengurangan aset neto di LEGI diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26) dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang Diakui Pada Saat Transaksi/ Amount Recognized on Transaction	
Pengurangan aset neto	154.652.883	Decrease in net assets
Imbalan yang dialihkan	147.400.000	Consideration paid
Subtotal	(7.252.883)	Subtotal
Efek pajak	(11.965.292)	Tax effect
Tambahan modal disetor	(19.218.175)	Additional paid-in capital

Saat ini, LEGI bergerak dalam bidang jasa penyediaan energi.

Currently, LEGI's activities energy provider services.

TPS

TPS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 1999 oleh Notaris Rahmat Santoso, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-6465 HT.01.01 Tahun 1999 tanggal 9 April 1999.

Modal dasar TPS sebesar Rp127.884.056 terdiri dari 255.768.112 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki sebesar 50,50% atau sebanyak 129.162.897 saham dengan nilai nominal Rp64.581.448.
- P&O Dover memiliki 49,00% atau sebanyak 125.326.377 saham dengan nilai nominal Rp62.663.188.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 0,50% atau sebanyak 1.278.841 saham dengan nilai nominal Rp639.420.

TPS

TPS was established under the Notarial Deed No. 1 dated April 1, 1999 of Notary Rahmat Santoso, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. C-6465 HT.01.01 Year 1999 dated April 9, 1999.

The authorized capital of TPS amounted to Rp127,884,056 composed of 255,768,112 shares with par value of Rp500 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- Pelindo owns 50.50% or 129,162,897 shares with total amount of Rp64,581,448.
- P&O Dover owns 49.00% or 125,326,377 shares with total amount of Rp62,663,188.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.50% or 1,278,841 shares with total amount of Rp639,420.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

TPS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 143 tanggal 28 April 2019, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, mengenai Perjanjian Pemindahan Hak (Jual Beli) Saham, komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- Pelindo memiliki sebesar 99,50% atau sebanyak 254.489.274 saham dengan nilai nominal Rp127.244.637.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 0,50% atau sebanyak 1.278.841 saham dengan nilai nominal Rp639.420.

Saat ini, TPS bergerak dalam bidang pengoperasian terminal petikemas dan jasa kepelabuhanan lainnya.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham TPS milik Pelindo dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

PTP3

PTP3 (Dahulu PT Berlian Manyar Stevedoring ("BMST")) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 241 tanggal 28 Januari 2016, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013280.AH.01.11 tanggal 30 Januari 2016.

Modal dasar PTP3 adalah sebesar Rp2.000.000 terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 60,00% atau sebanyak 300 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara ("UEPN") memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

TPS (continued)

Based on Notarial Deed No. 143 dated April 28, 2019, by Notary Yatiningsih, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, regarding the Agreement on Transfer of Rights (Sale and Purchase) of Shares, the composition of the issued and fully paid capital is as follows:

- Pelindo owns 99.50% or 254,489,274 shares with total amount of Rp127,244,637.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.50% or 1,278,841 shares with total amount of Rp639,420.

Currently, TPS's operates in providing container services and other port services.

On January 3, 2022, all TPS's shares owned by Pelindo were transferred to the Company (Note 1c).

PTP3

PTP3 (Formerly, PT Berlian Manyar Stevedoring ("BMST")) was established under Notarial Deed No. 241 dated January 28, 2016 by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0013280.AH.01.11 dated January 30, 2016.

The authorized capital of PTP3 amounted to Rp2,000,000 composed of 2,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 60.00% or 300 shares amounting to Rp300,000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara ("UEPN") owns 40.00% or 200 shares amounting to Rp200,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PTP3 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 6 September 2019, dan Akta Notaris No. 08 tanggal 31 Oktober 2019, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Perjanjian Jual Beli saham "PT Berlian Manyar Stevedore" kepada TPS, komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- TPS memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 495 saham dengan nilai sebesar Rp495.000.
- UEPN memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 5 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.

Pengalihan saham PTP3

Berdasarkan Akta Notaris No. 99 oleh Notaris Yatiningsih SH., MH., tanggal 28 April 2023, TPS melepas bagian kepemilikan atas 495 saham PTP3 dengan total nilai nominal Rp495.000.000 (sebesar 99% kepemilikan saham) kepada PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR").

TPS telah menerima pembayaran senilai Rp668.950 atas pengalihan saham tersebut dari PTPR pada tanggal 18 April 2023, yang telah memperhitungkan nilai wajar saham PTP3 sesuai laporan dari KJPP Immanuel dan Rekan yang diterbitkan tanggal 18 April 2023.

Pengalihan saham tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 (dahulu PSAK 38) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan kepemilikan di PTP3 tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah pengurangan aset neto di PTP3 diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26) dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang Diakui Pada Saat Transaksi/ Amount Recognized on Transaction	
Pengurangan aset neto	659.621	Decrease in net assets
Imbalan yang dialihkan	668.950	Consideration paid
Tambahan modal disetor	9.329	Additional paid-in capital

Saat ini, PTP3 bergerak dalam bidang pengoperasian terminal petikemas dan jasa kepelabuhanan lainnya.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PTP3 (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 dated September 6, 2019, and Notary Deed No. 08 dated October 31, 2019, by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the Agreement of Sale and Purchase of shares "PT Berlian Manyar Stevedore" to TPS, the composition of the issued and fully paid capital is as follow:

- TPS owns 99.00% or 495 shares amounting to Rp495,000.
- UEPN owns 1.00% or 5 shares amounting to Rp5,000.

Transfer of PTP3 shares

Based on Notary Deed No. 99 dated April 28, 2023 by Notary Yatiningsih S.H, M.H., TPS released its ownership interest in 495 PTP3 shares with a total nominal value of Rp495,000,000 (99% share ownership) to PT Pelindo Tanjung Priok ("PTPR").

TPS has received payment amounting Rp668,950 for the transfer of these shares from PTPR on April 18, 2023, which has considered the fair value of PTP3 shares according to the report from KJPP Immanuel and Rekan issued on April 18, 2023.

The transfer of shares fulfills the category of business combination between entities under common control as described in PSAK 338 (formerly PSAK 38) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", thus, the transfer of ownership transaction in PTP3 is recognized using the pooling of interests method. The difference between the amount received and the decrease in net assets in PTP3 is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account (Note 26), with the following calculation:

Currently, PTP 3 operates in providing container services and other port services.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

BJTI

BJTI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Januari 2002 oleh Notaris Moendjiati Soegito, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-03606 HT.01.01 Th.2002 tanggal 5 Maret 2002.

Anggaran Dasar BJTI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 1 Maret 2017 oleh Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2017 dan peningkatan modal dasar menjadi Rp4.000.000.000 terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dan persetujuan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp1.114.310.000 terbagi atas 1.114.310 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-0006656.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 18 Maret 2017.

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki 96,84% atau sebanyak 1.079.138 saham dengan nilai sebesar Rp1.079.138.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 3,16% atau sebanyak 35.172 saham dengan nilai nominal sebesar Rp35.172.000.

Saat ini, BJTI bergerak dalam bidang pengoperasian terminal petikemas dan jasa kepelabuhanan lainnya.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham BJTI milik Pelindo dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

BJTI

BJTI was established under the Notarial Deed No. 1 dated January 9, 2002 of Notary Moendjiati Soegito S.H., Notary in Jakarta, and was approved Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. C-03606 HT.01.01 Th.2002 dated March 5, 2002.

BJTI's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated March 1, 2017 by Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the approval of Company's Budget Plan (RKAP) year 2017 and increase of authorized capital to become Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and approval of reclassification of the balance of capital reserve to become share capital so that the total paid up capital becomes Rp1,114,310,000 divided into 1,114,310 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006656.AH.01.02. Year 2017 dated March 18, 2017.

The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- Pelindo owns 96.84% or 1,079,138 shares amounting to Rp1,079,138,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 3.16% or 35,172 shares amounting to Rp35,172,000.

Currently, BJTI operates in providing container services and other port services.

On January 3, 2022, all BJTI's shares owned by Pelindo were transferred to the Company (Note 1c).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

BIMA

BIMA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 November 2015 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2468002.AH.01.01 tanggal 23 November 2015.

Modal dasar BIMA adalah sebesar Rp90.000.000 terdiri dari 90.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTJ memiliki sebesar 90,00% atau 13.500 saham dengan nilai sebesar Rp13.500.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 1.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Akta No. 17 oleh notaris Yatiningsih, S.H., M.H., pada tanggal 6 September 2021, pemegang saham BIMA melakukan penambahan modal disetor dari Rp7.500.000 menjadi Rp22.500.000, sehingga komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- BJTJ memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 20.250 saham dengan nilai sebesar Rp20.250.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 2.250 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.250.000.

Berdasarkan Akta No. 1 oleh notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., pada tanggal 2 Oktober 2023, pemegang saham BJTJ melakukan pengalihan kepemilikan BIMA senilai Rp22.500.000 kepada SPJM, sehingga komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- SPJM memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 20.250 saham dengan nilai sebesar Rp20.250.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 2.250 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.250.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

BIMA

BIMA was established under Notarial Deed No. 6 dated November 11, 2015, by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-2468002.AH.01.01 dated November 23, 2015.

The authorized capital of BIMA amounted to Rp90,000,000 composed of 90,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share (full amount). The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTJ owns 90.00% or 13,500 shares amounting to Rp13,500,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 1,500 shares amounting to Rp1,500,000.

Based on the Deed No. 17 by notary Yatiningsih, S.H., M.H., on September 6, 2021, the shareholder of BIMA made additional paid-up capital from Rp7,500,000 to Rp22,500,000, therefore, the composition of the issued and fully paid capital is as follows:

- BJTJ owns 90.00% or 20,250 shares amounting to Rp20,250,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 2,250 shares amounting to Rp2,250,000.

Based on Deed No. 1 by notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., on October 2, 2023, BJTJ shareholders transferred ownership of BIMA amounting to Rp22,500,000 to SPJM, therefore, composition of capital that has been issued and fully paid up is as follows:

- SPJM owns 90.00% or 20,250 shares amounting to Rp20,250,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 2,250 shares amounting to Rp2,250,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

BIMA (lanjutan)

Pengalihan saham BIMA

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak atas Saham No. 2 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., pada tanggal 2 Oktober 2023, BJTI melepas bagian kepemilikan atas 20.250 saham BIMA dengan total nilai nominal Rp20.250.000 (sebesar 90% kepemilikan saham) kepada PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM").

Berdasarkan Laporan KJPP No. 00098/2.0173-00/BS/10/0309/1/8/2023 pada tanggal 23 Agustus 2023 oleh KJPP Tri Kurniawan dan Rekan, nilai pasar 90% saham BIMA adalah sebesar Rp94.500.000.

BJTI telah menerima pembayaran senilai Rp94.500.000 atas pengalihan saham tersebut dari SPJM pada tanggal 1 Oktober 2023.

Pengalihan saham tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 (dahulu PSAK 38) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan kepemilikan di BIMA tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah pengurangan aset neto di BIMA diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26) pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang Diakui Pada Saat Transaksi/ Amount Recognized on Transaction	
Pengurangan aset neto	103.933.130	Decrease in net assets
Imbalan yang dialihkan	94.500.000	Consideration paid
Subtotal	(9.433.130)	Subtotal
Efek pajak	(16.335.000)	Tax effect
Tambahan modal disetor	(25.768.130)	Additional paid-in capital

Saat ini, BIMA bergerak dalam bidang jasa pemeliharaan dan peralatan pelabuhan.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

BIMA (continued)

Transfer of BIMA shares

Based on The Deed of Transfer of the Rights on Shares No. 2 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated October 2, 2023, BJTI released its ownership interest in 20,250 BIMA shares with a total nominal value of Rp20,250,000 (90% share ownership) to PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM").

Based on KJPP Report No. 00098/2.0173-00/BS/10/0309/1/8/2023 dated August 23, 2023 by KJPP Tri Kurniawan and Partners, the market value of 90% of BIMA shares was amounted Rp94,500,000.

BJTI has received payment amounting Rp94,500,000 for the transfer of these shares from SPJM on October 1, 2023.

The transfer of shares fulfills the category of business combination between entities under common control as described in PSAK 338 (formerly PSAK 38) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", thus, the transfer of ownership transaction in BIMA is recognized using the pooling of interests method. The difference between the amount received and the decrease in net assets in BIMA is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account (Note 26) in the consolidated statement of financial position on December 31, 2023, with the following calculation:

Currently, BIMA operates in providing port equipment maintenance and repair services.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

KKT

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 8 Februari 2012 dari Notaris Hasanuddin, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Samarinda, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-15483.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 26 Maret 2012.

Modal dasar KKT sebesar Rp500.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki sebesar 50% atau sebanyak 125 saham dengan nilai nominal Rp62.500.
- Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya memiliki sebesar 50% atau sebanyak 125 saham dengan nilai nominal Rp62.500.

Saat ini, KKT bergerak dalam bidang pelayanan terminal petikemas dan jasa kepelabuhanan lainnya.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham KKT milik Pelindo dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

PMT

PMT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-26883.40.10 Tahun 2012 tanggal 29 September 2014.

Modal dasar PMT sebesar Rp4.504.361.049 terdiri dari 1.467.360 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dan 27.583.523 saham Seri B dengan nilai nominal Rp110.102 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki sebesar 97,73% atau sebanyak 807.048 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan 27.583.523 saham Seri B dengan nilai nominal Rp110.102.
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) memiliki sebesar 1,26% atau sebanyak 366.840 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- PT Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki sebesar 1,01% atau sebanyak 293.472 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

KKT

KKT was established under the Notarial Deed No. 22 dated February 8, 2012 of Notary Hasanuddin, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Samarinda, and was approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-15483.AH.01.01 Year 2012 dated March 26, 2012.

The authorized capital of KKT amounted to Rp500,000 composed of 1,000 shares with par value of Rp500,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- Pelindo owns 50% or 125 shares with total amount of Rp62,500.
- Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya owns 50% or 125 shares with total amount of Rp62,500.

Currently, KKT operates in providing container port services and other port services.

On January 3, 2022, all KKT's shares owned by Pelindo were transferred to the Company (Note 1c).

PMT

PMT was established under the Notarial Deed No. 4 dated September 26, 2014 of Notary Tuti Sumarni, SH., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-26883.40.10 Year 2012 dated September 29, 2014.

The authorized capital of PMT amounted to Rp4,504,361,049 composed of 1,467,360 Series A shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and 27,583,523 Series B shares with par value of Rp110,102 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- Pelindo owns 97.73% or 807,048 Series A shares with total amount of Rp1,000,000 and 27,583,523 Series B shares with total amount of Rp110,102.
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) owns 1.26% or 366,840 Series A shares with total amount of Rp1,000,000.
- PT Waskita Karya (Persero) Tbk owns 1.01% or 293,472 Series A shares with total amount of Rp1,000,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PMT (lanjutan)

Saat ini, PMT bergerak dalam bidang pelayanan terminal petikemas dan terminal konvensional.

Pada tanggal 30 Januari 2023, seluruh saham PMT milik Pelindo dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

Pengalihan saham PT Prima Multi Peralatan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 20 Desember 2024 oleh Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., notaris di Medan, menyatakan bahwa para pemegang saham PT Prima Multi Peralatan ("PMP") menyetujui pengalihan 125 saham milik PMT dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham, atau setara dengan 1,0% kepemilikan atas PMP, kepada PT Prima Indonesia Logistik ("PIL") dengan nilai transaksi sebesar Rp209.774.

PMT telah mencatat selisih pembayaran di atas dengan bagian atas nilai tercatat aset neto PMP sebesar Rp84.774 sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 26).

BMS

BMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 12 Juni 2012 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya. BMS secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.164 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013.

Modal dasar BMS adalah sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTJ memiliki sebesar 60,00% atau sebanyak 432.600 saham dengan nilai sebesar Rp432.600.000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara ("UEPN") memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 288.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp288.400.000.

Saat ini, BMS bergerak dalam bidang pelayanan terminal petikemas.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PMT (continued)

Currently, PMT operates in providing container and multicargo terminal services.

On January 30, 2023, all PMT's shares owned by Pelindo were transferred to the Company (Note 1c).

Transfer of PT Prima Multi Peralatan shares

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 06 dated December 20, 2024, by Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., a notary in Medan, it is stated that the shareholders of PT Prima Multi Peralatan ("PMP") have approved the transfer of 125 shares owned by PMT with a nominal value of Rp1,000,000 (full value) per share, equivalent to 1.0% ownership of PMP, to PT Prima Indonesia Logistik (PIL) with a transaction value of Rp209,774.

PMT has recorded the payment difference with the net asset value of PMP amounting to Rp84,774 as part of the "Additional paid-in capital" in the financial statement dated December 31, 2024 (Note 26).

BMS

BMS was established under Notarial Deed No. 12 dated June 12, 2012 of Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya. BMS had officially become Port Business Entity (PBE) by Minister of Transportation under Decision Letter No. KP.164 Year 2013 dated February 15, 2013.

The authorized capital of BMS amounted to Rp1,000,000,000 composed of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share (full amount). The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTJ owns 60.00% or 432,600 shares amounting to Rp432,600,000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara ("UEPN") owns 40.00% or 288,400 shares amounting to Rp288,400,000.

Currently, BMS operates in providing container port services.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PPI

PPI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 Desember 2014 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0130014.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014.

Modal dasar PPI adalah sebesar Rp220.000.000 terdiri dari 220.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 99,91% atau sebanyak 84.920.000 saham dengan nilai sebesar Rp84.920.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 0,09% atau sebanyak 80.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp80.000.

Saat ini, PPI bergerak dalam bidang pengelolaan property.

NPCT1

NPCT1 didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 28 Mei 2014 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-11432.40.10.2014 tanggal 3 Juni 2014.

Modal dasar NPCT1 sebesar Rp340.725.600 yang terbagi atas 510 saham Kelas A dan 490 saham Kelas B masing-masing dengan nilai nominal Rp340.725.600 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- IPC TPK memiliki 51,00% atau sebanyak 510 saham Kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp173.770.056.
- Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd. ("STMS"), memiliki 49,00% atau sebanyak 490 saham Kelas B dengan nilai nominal sebesar Rp166.955.544.

Saat ini, NPCT1 bergerak dalam bidang pelayanan jasa bongkar muat barang.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PPI

PPI was established under Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2014 by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0130014.40.80.2014 dated December 12, 2014.

The authorized capital of PPI amounted to Rp220,000,000 composed of 220,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 99.91% or 84,920,000 shares amounting to Rp84,920,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.09% or 80,000 shares amounting to Rp80,000.

Currently, PPI engages in property management.

NPCT1

NPCT1 was established based on Deed No. 33 dated May 28, 2014 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-11432.40.10.2014 dated June 3, 2014.

The authorized capital of NPCT1 amounted to Rp340,725,600 which is divided into 510 Class A shares and 490 Class B shares with a nominal value of Rp340,725,600 (full amount) per share. The capital share ownership of issued and fully paid capital is as follows:

- IPC TPK owns 51.00% or 510 Class A shares with total amount of Rp173,770,056.
- Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd. ("STMS"), owns 49.00% or 490 Class B shares with total amount of Rp166,955,544.

Currently, NPCT1 engages in cargo handling services.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

BKMS

BKMS didirikan dengan Akta Notaris No. 56 tanggal 18 Mei 2012 oleh Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA berkedudukan di Jakarta dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Notaris Andayani Risilawati S.H., M.H., C.N., No. 1 tanggal 19 Maret 2014 berkedudukan di Gresik, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0019775 tanggal 27 Maret 2015.

Modal dasar BKMS adalah sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- BJTJ memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 800.000 saham dengan nilai sebesar Rp800.000.000.
- UEPN memiliki 60,00% atau sebanyak 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.200.000.000.

Saat ini, BKMS bergerak dalam bidang pengelolaan kawasan industri JIPE.

TNU

TNU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 23 Agustus 2013 oleh Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-13479.AH.01.01 Tahun 2014.

Modal dasar TNU adalah sebesar Rp340.000.000 terdiri dari 340.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT Andahanesa Abadi memiliki 60,00% atau sebanyak 102.750 saham dengan nilai nominal sebesar Rp102.750.000.
- BJTJ memiliki 40,00% atau sebanyak 68.500 saham dengan nilai sebesar Rp68.500.000.

Saat ini, TNU bergerak dalam bidang pelayanan terminal curah air dan gas.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

BKMS

BKMS was established under Notarial Deed No. 56 dated May 18, 2012 by Notary Ardi Kristiar, S.H., MBA in Jakarta and has recent amendment by Notary Andayani Risilawati, SH., MH., CN., No. 1 dated March 19, 2014 domiciled in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019775 dated March 27, 2015.

The authorized capital of BKMS amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTJ owns 40.00% or 800,000 shares amounting to Rp800,000,000.
- UEPN owns 60.00% or 1,200,000 shares amounting to Rp1,200,000,000.

Currently, BKMS engages in JIPE industrial estate management

TNU

TNU was established under Notarial Deed No. 89 dated August 23, 2013 of Notary Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-13479.AH.01.01 Year 2014.

The authorized capital of TNU amounted to Rp340,000,000 composed of 340,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share (full amount). The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Andahanesa Abadi owns 60.00% or 102,750 shares amounting to Rp102,750,000.
- BJTJ owns 40.00% or 68,500 shares amounting to Rp68,500,000.

Currently, TNU engages in liquid and gas bulk terminal services.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

EMS

EMS didirikan berdasarkan Akta No.14 tanggal 5 Maret 2015 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0010566.AH.01.01 tanggal 6 Maret 2015.

Modal dasar EMS adalah sebesar Rp4.000.000 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 30,00% atau sebanyak 300 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.
- UEPN memiliki 45,00% atau sebanyak 450 saham dengan nilai nominal sebesar Rp450.000.
- PT Santiniluwansa Lestari memiliki 15,00% atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal sebesar Rp150.000.
- PT Amanah Indo Invest memiliki 10,00% atau sebanyak 100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Saat ini, EMS bergerak dalam bidang pelayanan jasa pembangkit listrik.

PCN

PCN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 11 Januari 2016, oleh Notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002328.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

Modal dasar PCN adalah sebesar Rp20.000.000 terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelindo Husada Citra ("PHC") memiliki sebesar 70,00% atau sebanyak 7.000 saham dengan nilai sebesar Rp3.500.000.
- BJTl memiliki sebesar 30,00% atau sebanyak 3.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Saat ini, PCN bergerak dalam bidang pelayanan jasa catering.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

EMS

EMS was established under Notarial Deed No. 14 dated March 5, 2015 by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0010566.AH.01.01 dated March 6, 2015.

The authorized capital of EMS amounted to Rp4,000,000 composed of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 30.00% or 300 shares amounting to Rp300,000.
- UEPN owns 45.00% or 450 shares amounting to Rp450,000.
- PT Santiniluwansa Lestari owns 15.00% or 150 shares amounting to Rp150,000.
- PT Amanah Indo Invest owns 10.00% or 100 shares amounting to Rp100,000.

Currently, EMS engages in power plant services.

PCN

PCN was established under Notarial Deed No. 35 dated January 11, 2016, by Notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0002328.AH.01.01 Year 2016 dated January 15, 2016.

The authorized capital of PCN amounted to Rp20,000,000 composed of 40,000 shares with par value of Rp500,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelindo Husada Citra ("PHC") owns 70.00% or 7,000 shares amounting to Rp3,500,000.
- BJTl owns 30.00% or 3,000 shares amounting to Rp1,500,000.

Currently, PCN engages in catering services.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

BNCT

BNCT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 1 September 2023, oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-004.AH.02.02.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

Modal dasar BNCT sebesar Rp40.000.000 terdiri dari 20.400 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dan 19.600 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PTP1 memiliki sebesar 51% atau sebanyak 5.100 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- PT INA DPWorld Investment memiliki sebesar 49% atau sebanyak 4.900 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

Saat ini, BNCT bergerak dalam bidang jasa pelayanan terminal petikemas.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 April 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

BNCT

PCN was established under Notarial Deed No. 02 dated September 01, 2023, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-004.AH.02.02.Tahun 2013 dated January 25, 2013.

The authorized capital of BNCT amounted to Rp40,000,000 composed of 20,400 Series A shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and 19,600 Series B shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PTP1 owns 51% or 5,100 Series A shares with total amount of Rp1,000,000.
- PT INA DPWorld Investment owns 49% or 4,900 Series B shares amounting to Rp1,000,000.

Currently, BNCT engages in container terminal services.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on April 25, 2025. The Company's Directors who signed the Director's statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Periode laporan keuangan Grup adalah Januari sampai Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1.

Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbalance hasil variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaan atas entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Total laba komprehensif anak usaha dikaitkan secara langsung dengan pemilik Entitas dan kepentingan non-pengendali meskipun pada akhirnya menyebabkan saldo defisit pada kepentingan non-pengendali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The consolidated statements of cash flow were prepared using indirect method and present receipts and expenditures of cash and cash equivalents which were classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January to December.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group mentioned in Note 1.

The Company has control to entity when the Company has an impact to, or has right of, variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

All significant intercompany balances and transactions have been eliminated in the consolidated financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest (NCI) even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak,
- Menghentikan pengakuan dan nilai tercatat setiap KNP,
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas (jika ada),
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakuisisi sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries entity that not attributable directly or indirectly by the parent company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not impact in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and noncontrolling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries,
- Derecognizes the carrying amount of any NCI,
- Derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity (if any),
- Recognizes the fair value of the consideration received,
- Recognizes the fair value of any investment retained,
- Recognizes any surplus or deficit in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to retained earnings, as appropriate.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amendemen PSAK 201 (dahulu PSAK 1):
Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 116 (dahulu PSAK 73):
Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Changes in accounting principles

**Financial Accounting Standards
Nomenclature**

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201 (formerly PSAK 1):
Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.*

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116 (formerly PSAK 73):
Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 207 (dahulu PSAK 2):
Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (dahulu PSAK
60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menerapkan PSAK 221 (dahulu PSAK 10), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian dan aset takberwujud.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (nilai penuh):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	16.162	15.416	United States Dollar (USD) 1

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 207 (formerly PSAK 2):
Statement of Cash Flows and PSAK 107
(formerly PSAK 60): Financial Instruments:
Disclosures: Supplier Finance Arrangements

The amendments specifies the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group applied PSAK 221 (formerly PSAK 10), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for foreign exchange difference that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to construction in progress and intangible assets.

Below are the major exchange rates used for transaction as of December 31, 2024 and 2023 (full amount):

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK 224 (dahulu PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK 338 (dahulu PSAK 38), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK 338 (dahulu PSAK 38), entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "tambahan modal disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

f. Business combinations entities under common control

The Group applied PSAK 338 (formerly PSAK 38), "Business Combinations Entities Under Common Control".

Based on PSAK 338 (formerly PSAK 38), the entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of any business combination transaction in equity in the "additional paid-in capital" account.

In implementation of pooling of interest, financial statements' component of the merging entities, for the period in which under common control business combination happens and for presenting comparative period, presented in such way as if the merging has happened from beginning of the period of under common control merged entities. Net book value of those financial statements' component is the net book value of under common control merging entities.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and are unrestricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year are presented as short-term investments.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai

Piutang usaha pada awalnya diukur sesuai dengan nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo dengan menerapkan PSAK 109. Berdasarkan keyakinan manajemen, metode pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang tersebut tidak menghasilkan perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo dengan menggunakan basis individual. Piutang dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

i. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari suku cadang kapal dan *crane*, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi saat akuisisi dikurangi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Trade receivables and allowance for impairment

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment. Allowance for impairment losses is determined based on management's evaluation on the collectability of the balances based on PSAK 109. Management believes, the impairment method will not have a significant difference compared to management evaluation on the collectability of the balances using individual basis. Trade receivables are written off in the period when the receivables cannot be collected.

i. Inventory

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consist of ship and crane spare part, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the useful life.

k. Investment in associates

Associates are entities over which the Group has significant influence but no control. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Company's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca-akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya. Mutasi penghasilan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya, jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan.

Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 239 (dahulu PSAK 55), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang mana hilangnya pengaruh signifikan tersebut tidak mengakibatkan entitas asosiasi menjadi entitas anak atau pengaturan bersama sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 111, "Pengaturan Bersama". Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Grup mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mengakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap selisih antara:

- Nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi; dengan
- Jumlah tercatat investasi dalam tanggal hilangnya pengaruh signifikan.

Ketika investasi dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 (dahulu PSAK 55), maka nilai wajar investasi ketika dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 239 (dahulu PSAK 55).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Investment in associates (continued)

The Group's share of its associates post acquisition profits or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Their share of post acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment, when the Group's share of losses in an associate exceeds its interest in an associate, including any unsecured receivable.

The Group does not recognize for the losses unless they have incurred obligation or made payments on behalf of the associates. Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the Group ceases to have significant influence over an associate and records for the investment in accordance with PSAK No. 239 (formerly PSAK 55), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", from that date, provided the associate does not become a subsidiary or a joint arrangement as defined in PSAK 111, "Joint Arrangement". On the loss of significant influence, the Group shall measure at fair value any investment the investor retains in the former associate. The Group shall recognize in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income any difference between:

- The fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part of the interest in the associate; and
- The carrying amount of the investment at the date when significant influence is lost.

When an investment ceases to be an associate and is recorded for in accordance with PSAK 239 (formerly PSAK 55), the fair value of the investment at the date when it ceases to be an associate shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 239 (formerly PSAK 55).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Perusahaan telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yang berupa bangunan fasilitas pelabuhan (10 - 50 tahun) dan jalan dan bangunan (10 - 40 tahun).

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Investment properties

Investment properties represent properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.

The Company has chosen the cost model to record for its investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of investment properties which consist of building and port facilities (10 - 50 years) and road and building (10 - 40 years).

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.

m. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis aset	Tahun/Years
Bangunan fasilitas pelabuhan	2 - 50
Kapal	4 - 20
Alat fasilitas pelabuhan	2 - 20
Instalasi fasilitas pelabuhan	2 - 25
Jalan dan bangunan	2 - 40
Peralatan	3 - 25
Kendaraan	4 - 5
Emplasemen	3 - 25

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:

Type of assets
Building and port facilities
Vessels
Port equipment
Port facility installation
Road and building
Equipment
Vehicles
Emplacement

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

At the end of reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Aset kerjasama operasi merupakan kegiatan kerjasama yang meliputi pemanfaatan aset dari para pihak atas suatu kegiatan operasi yang didasarkan pada perjanjian kontraktual. Aset kerjasama operasi dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

n. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Joint operation assets are joint activities that include utilization of the assets from the parties for operational activities that is based on contractual agreements. Joint operation assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.

n. Lease

The Group has adopted PSAK 116 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - a. The Group has the right to operate the asset; or
 - b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa lease bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui lease hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Lease (continued)

The Group recognized a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, then use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- a) Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama;
- b) Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a) Struktur pengaturan bersama;
- b) Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- c) Persyaratan pengaturan bersama;
- d) Ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri dari aset hak konsesi, piranti lunak dan biaya ditangguhkan.

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- a) Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement;*
- b) Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- a) The structure of the joint arrangement;*
- b) The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- c) The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- d) Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group accounts for its interests joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

p. Intangible assets

Intangible assets of the Group consist of concession rights asset, software and deferred charges.

Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan; atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset hak konsesi

Grup telah menerapkan ISAK 112 (dahulu ISAK 16), "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 229 (dahulu ISAK 22), "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"

ISAK 112 (dahulu ISAK 16) mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 (dahulu ISAK 16) mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 (dahulu ISAK 22) memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Intangible assets (continued)

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Concession assets

The Group has adopted ISAK 112 (formerly ISAK 16), "Service Concession Arrangement" and ISAK 229 (formerly ISAK 22), "Service Concession Arrangement: Disclosure".

ISAK 112 formerly ISAK 16) determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 formerly ISAK 16) regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 (formerly ISAK 22) provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset hak konsesi (lanjutan)

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan Terminal Petikemas di Belawan Fase 2, Kuala Tanjung and Terminal Pelabuhan Manyar Gresik (TPMG) yang akan diamortisasi selama periode aset diharapkan dapat digunakan oleh Perseroan sejak tanggal pengoperasian terminal. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok ("OP").

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/OP. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/OP pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Intangible assets (continued)

Concession assets (continued)

The Group records for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are container terminal at Belawan Phase 2, Kuala Tanjung and Manyar Gresik Terminal Port (TPMG) which are amortized over the period of assets are expected to use from the date of operation of the terminals. During the construction period, the accumulated construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Otoritas Pelabuhan ("OP").

Concession assets which are granted to the Group are transferrable with approval from the Government/OP. These concession assets will be transferred to the Government/OP at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset hak konsesi (lanjutan)

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan aset konsesi yang meliputi biaya pembangunan dermaga, pengadaan tanah dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, proses persiapan pembangunan, seluruh biaya pengerukan alur, proses studi kelayakan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud di mana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa.

Imbalan yang diberikan oleh pemberi konsesi kepada Grup selama periode konstruksi atau peningkatan kemampuan diklasifikasikan sebagai aset kontrak sesuai PSAK 115 (dahulu PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Aset konsesi diamortisasi selama periode aset diharapkan dapat digunakan oleh Perusahaan dengan menggunakan metode garis lurus.

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Intangible assets (continued)

Concession assets (continued)

Construction contract comprehends all cost directly attributable to the construction of concession assets which includes cost of port development, land acquisition and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, preparation process for construction, the entire cost of dredging construction, feasibility studies, plus the cost of borrowing directly used for financing the construction of concession asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service.

The consideration received by the Group from the grantor during construction period or upgraded services are classified as contract assets in accordance with PSAK 115 (formerly PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers"

Construction cost is the value of the construction contract.

The concession assets are amortized over the period of assets are expected to use using straight line method.

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, whose benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Kapitalisasi biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK 223 (dahulu PSAK 26), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya.

r. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas Liabilitas kontrak disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Capitalization of borrowing cost

The Group implemented PSAK 223 (formerly PSAK 26), "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of the qualifying assets are capitalized as a part of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

r. Contractual liabilities

Contractual liabilities from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of contractual liabilities is shown as part of "long term liabilities" in the consolidated statements of financial position.

s. Revenues and expenses

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Aset Kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Grup mencatat pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Revenues and expenses (continued)

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For revenues, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the services have been transferred to the customer (a point in time).

At reporting date, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Contract Asset" in the consolidated statement of financial position

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Construction cost is recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

The Group accounted for construction revenue and construction cost at the same time of recognition of intangible asset during construction phase.

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determines that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Final tax (continued)

Referring to revised PSAK 212 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as a separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, whose realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to the items that previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan memberikan imbalan kerja lainnya, seperti imbalan kesehatan dan uang penghargaan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Employee benefits

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company reserves for such shortfall.

The Company also provides other postemployment benefits, such as healthcare benefits and service pay to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The estimation costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar yang ditentukan berdasarkan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pascakerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, di mana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode di mana jasa diberikan oleh pekerja.

v. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the average of remaining working period of the employees estimates. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Other long term employment benefits include the long services leave benefit which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for postemployment benefits. These obligations are calculated on a minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Defined contribution plans

A defined contribution plan is a postemployment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

v. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlakukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Instrumen utang Grup pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas. Oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category. Therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL..

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang diakui dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi dan asumsi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama memengaruhi sebagian besar pendapatan, pendanaan dan beban Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make judgments, estimates and assumptions that affect the recognized amount and disclosures in the financial statements. Due to uncertainty about these estimates and assumptions, actual results reported in future periods could be different with the estimates made. Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences the majority of the Group's revenues as well as its financing and expenses.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by complying the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2m. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Estimate Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2m. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income. Further details are disclosed in Note 21.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 21.

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 24.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2t and 21.

Employee benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur

While it is believed that the management's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability. Further details are disclosed in Note 24.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	
Rupiah	178.328
Bank	
Rupiah	
Pihak ketiga	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	78.656.875
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	46.605.876
PT Bank Central Asia Tbk	25.431.701
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.662.772
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	4.761.285
Pihak berelasi (Catatan 33)	637.676.471
Dolar AS	
Pihak berelasi (Catatan 33)	1.264.843
Subtotal bank	796.059.823
Deposito berjangka	
Rupiah	
Pihak ketiga	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	385.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	59.000.000
PT Bank Jatim Syariah	-
PT Bank BTPN Syariah Tbk	17.500.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	14.600.000
PT Bank DKI	10.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
Pihak berelasi (Catatan 33)	4.112.203.204
Dolar AS	
Pihak berelasi (Catatan 33)	12.121.500
Subtotal deposito berjangka	4.607.424.704
Total	5.403.662.855

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Cash on hand		
Rupiah	3.131.675	
Cash in banks		
Rupiah		
Third parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.682.792	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	35.331.958	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.686.855	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.162.837	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	469.458	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	308.160	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Related parties (Note 33)	726.010.696	Related parties (Note 33)
US Dollar		
Related parties (Note 33)	3.000.513	Related parties (Note 33)
Subtotal cash in banks	863.653.269	Subtotal cash in banks
Time deposits		
Rupiah		
Third parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	301.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	56.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Jatim Syariah	30.000.000	PT Bank Jatim Syariah
PT Bank BTPN Syariah Tbk	20.000.000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	18.600.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank DKI	10.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Related parties (Note 35)	3.127.400.000	Related parties (Note 35)
US Dollar		
Related parties (Note 33)	11.562.000	Related parties (Note 33)
Subtotal time deposits	3.587.562.000	Subtotal time deposits
Total	4.454.346.944	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of the above time deposits based on their currency denomination are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Rupiah	2,25% - 7,40%	2,40 - 7,35%	Rupiah
Dolar AS	1,00%	1,00%	US Dollar

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga Swasta	412.803.170	322.586.052	Third parties Private
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(46.601.289)	(19.021.596)	Less: Allowance for impairment
Pihak ketiga, neto	366.201.881	303.564.456	Third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 33)	83.958.885	262.353.777	Related parties (Note 33)
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(57.974)	(424.661)	Less: Allowance for impairment
Pihak berelasi, neto	83.900.911	261.929.116	Related parties, net
Total piutang usaha, neto	450.102.792	565.493.572	Total trade receivables, net

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	496.762.055	584.939.829	Rupiah
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(46.659.263)	(19.446.257)	Less: Allowance for impairment
Neto	450.102.792	565.493.572	Net

c. Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

c. Movements in the allowance for expected credit loss are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	19.446.257	41.728.233	Beginning balance
Penyisihan	28.374.121	1.811.416	Allowance
Pemulihan	(1.161.115)	(24.093.392)	Recovery
Saldo akhir	46.659.263	19.446.257	Ending balance

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- c. Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	163.798.661
Lewat jatuh tempo	
1-90 hari	262.635.501
91-180 hari	21.151.984
Lebih dari 180 hari	49.175.909
Subtotal	496.762.055
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(46.659.263)
Neto	450.102.792

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	10.833.751
Pihak berelasi (Catatan 33)	107.564.916
Total piutang lain-lain	118.398.667

7. ASET KONTRAK

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Bagian lancar</u>	
Pihak ketiga	109.131.732
Pihak berelasi (Catatan 33)	31.110.070
Total aset kontrak - bagian lancar	140.241.802
<u>Aset hak konsesi</u>	
Aset dalam penyelesaian - aset hak konsesi	277.632.825
Total aset kontrak - tidak lancar	277.632.825

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

- c. Movements in the allowance for expected credit loss are as follows: (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
335.127.320		Not yet overdue
		Overdue
207.716.177		1-90 days
9.002.232		91-180 days
33.094.100		More than 180 days
584.939.829		Subtotal
		Less:
(19.446.257)		Allowance for impairment
565.493.572		Net

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2023 December 31, 2023	
-		Third parties
114.760.175		Related parties (Note 33)
114.760.175		Total other receivables

7. CONTRACT ASSETS

	31 Desember 2023 December 31, 2023	
		<u>Current portion</u>
143.320.664		Third parties
28.885.434		Related parties (Note 33)
172.206.098		Total contract assets - current portion
		<u>Concession right assets</u>
		Construction in progress - asset concession rights
161.976.192		Total contract assets - non-current portion

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET KONTRAK (lanjutan)

Aset kontrak - tidak lancar merupakan aset dalam konstruksi atas aset hak konsesi yang dibangun berdasarkan perjanjian konsesi yang dimiliki Perusahaan (Catatan 14).

7. CONTRACT ASSETS (continued)

Contract assets - non current represent construction in progress of concession rights assets which build based on Concession Agreement (Note 14).

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Suku cadang	65.579.993
Bahan bakar dan pelumas	398.303
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	922.789
Total	66.901.085
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang	(6.610.564)
Neto	60.290.521

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	5.385.113
Penambahan tahun berjalan	1.225.451
Saldo akhir	6.610.564

8. INVENTORIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Spare parts	69.024.553	
Fuels and lubricants	413.560	
Others (each below Rp300 million)	357.370	
Total	69.795.483	
Less: Allowance for inventory obsolescence	(5.385.113)	
Net	64.410.370	

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beginning balance	3.836.680	
Addition during the year	1.548.433	
Ending balance	5.385.113	

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Uang muka</u>	
Operasional	122.199.118
Lain-lain	71.341.740
Subtotal uang muka	193.540.858
<u>Beban dibayar di muka</u>	
Asuransi	8.885.148
Sewa	5.394.450
Pegawai	1.726.474
Umum	1.045.136
Pemeliharaan	471.178
Lain-lain	-
Subtotal beban dibayar dimuka	17.522.386
Total	211.063.244

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Advances</u>		
Operational	68.688.780	
Others	10.705.581	
Subtotal advances	79.394.361	
<u>Prepaid expenses</u>		
Insurance	384.477	
Rental	5.252.895	
Employees	2.000.825	
General	6.629.430	
Maintenance	814.039	
Others	32.560	
Subtotal prepaid expenses	15.114.226	
Total	94.508.587	

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.270.790.911
Aset lancar lainnya	6.691.598
Total piutang lain-lain	1.277.482.509

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan deposito yang dijaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sehubungan dengan penerbitan Letter of Credit ("L/C") untuk keperluan pengadaan *Electric Rubber Tyred Gantry (E-RTG)* dan *Quay Container Crane (QCC)*. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo deposito yang dijaminan di BNI dan BRI masing-masing sebesar Rp550.000.000 dan Rp718.054.099.

10. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	20.397.748	Restricted cash and cash equivalent
	11.518.874	Other current assets
Total piutang lain-lain	31.916.622	Total other receivables

Restricted cash and cash equivalents mainly represent restricted time deposit to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") related to the issuance of Letter of Credit ("L/C") for the procurement purpose of *Electric Rubber Tyred Gantry (E-RTG)* and *Quay Container Crane (QCC)*. As of December 31, 2024, the outstanding restricted time deposit in BNI and BRI amounting to Rp550,000,000 and Rp718,054,099, respectively.

11. INVESTASI SAHAM

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Metode Ekuitas	
BKMS	1.801.769.069
NPCT1	636.296.963
TNU	84.569.871
PCN	534.755
EMS	330.529
BNCT	-
NWPKL	
PT Prima Pengembangan Kawasan	84.333.000
PT Pelindo Energi Logistik	1.567.000
PT Pelabuhan Patimban Internasional	1.000.000
PT Prima Multi Peralatan	-
Total	2.610.401.187

11. INVESTMENTS IN SHARES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.593.485.331	Equity Method
	456.415.775	BKMS
	77.332.921	NPCT1
	256.669	TNU
	330.529	PCN
	4.363.877	EMS
		BNCT
		FVOCI
	84.333.000	PT Prima Pengembangan Kawasan
	3.053.000	PT Pelindo Energi Logistik
	1.000.000	PT Pelabuhan Patimban Internasional
	125.000	PT Prima Multi Peralatan
Total	2.220.696.102	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

The movements of investments in associates are as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode Ekuitas					Equity Method
Dimiliki melalui IPC TPK					Owned through IPC TPK
NPCT1	51,00%	483.859.214	112.310.184	40.127.565	636.296.963
Dimiliki melalui PTP1					Owned through PTP1
BNCT	51,00%	5.100.000	(5.100.000)	-	-
Dimiliki melalui BJTI					Owned through BJTI
BKMS	40,00%	800.000.000	1.003.028.720	(1.259.651)	1.801.769.069
TNU	40,00%	112.500.000	(27.937.870)	7.741	84.569.871
PCN	30,00%	1.500.000	(1.214.151)	248.906	534.755
EMS	30,00%	300.000	30.529	-	330.529
Total		1.403.259.214	1.081.117.412	39.124.561	2.523.501.187
					Total

31 Desember/December 31, 2023					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode Ekuitas					Equity Method
Dimiliki melalui IPC TPK					Owned through IPC TPK
NPCT1	51,00%	173.770.056	213.422.503	69.223.216	456.415.775
Dimiliki melalui PTP1					Owned through PTP1
BNCT	51,00%	5.100.000	(736.123)	-	4.363.877
Dimiliki melalui BJTI					Owned through BJTI
BKMS	40,00%	800.000.000	794.472.406	(987.075)	1.593.485.331
TNU	40,00%	112.500.000	(35.174.802)	7.723	77.332.921
PCN	30,00%	1.500.000	(1.292.400)	49.069	256.669
EMS	30,00%	300.000	30.529	-	330.529
Total		1.093.170.056	970.722.113	68.292.933	2.132.185.102
					Total

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan fasilitas pelabuhan	24.529.200	-	-	-	24.529.200	Port facilities
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(3.756.034)	(600.965)	-	-	(4.356.999)	Port facilities
Nilai buku neto	20.773.166				20.172.201	Net book value

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost
Bangunan fasilitas pelabuhan	24.529.200	-	-	-	24.529.200	Port facilities
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(3.155.068)	(600.966)	-	-	(3.756.034)	Port facilities
Nilai buku neto	21.374.132				20.773.166	Net book value

Beban penyusutan properti investasi dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Depreciation expenses of investment properties are recorded as part of operating expenses.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp27.815.820.

The fair values of investment properties as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp27,815,820, respectively.

Pengukuran nilai wajar atas properti investasi menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar, di mana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung.

The fair value measurement of such investment property uses Level 2 of fair value hierarchy, where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Nilai wajar Level 2 dari bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. *Input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair value of building is calculated using the comparable market data approach. The approximate market price of comparable building is adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumption.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi tidak dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, investment properties are not pledged as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	101.334.077	-	-	-	101.334.077	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	439.690.739	-	-	13.800.141	453.490.880	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	3.092.913.404	26.230.018	(645.000)	87.390.195	3.205.888.617	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	312.538.466	3.627.201	-	8.137.337	324.303.004	Port installations
Jalan dan bangunan	76.070.121	-	-	19.186.089	95.256.210	Roads and buildings
Peralatan	371.572.417	138.015	-	11.466.680	383.177.112	Equipments
Kendaraan	15.068.373	23.750	-	-	15.092.123	Vehicles
Emplasemen	25.947.864	64.669	-	-	26.012.533	Emplacement
Subtotal	4.435.135.461	30.083.653	(645.000)	139.980.442	4.604.554.556	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	224.678.590	699.384.935	(533.393)	(141.047.842)	782.482.290	Construction in progress
Total	4.659.814.051	729.468.588	(1.178.393)	(1.067.400)	5.387.036.846	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(223.239.093)	(6.412.804)	-	(49.097)	(229.700.994)	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	(1.763.913.034)	(200.173.275)	632.100	-	(1.963.454.209)	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	(166.121.619)	(24.969.866)	-	-	(191.091.485)	Port installations
Jalan dan bangunan	(31.053.893)	(31.970.734)	-	49.097	(62.975.530)	Roads and buildings
Peralatan	(260.456.815)	(29.368.174)	-	-	(289.824.989)	Equipments
Kendaraan	(13.399.439)	(347.850)	-	-	(13.747.289)	Vehicles
Emplasemen	(6.773.523)	(1.082.867)	-	-	(7.856.390)	Emplacement
Total	(2.464.957.416)	(294.325.570)	632.100	-	(2.758.650.886)	Total
Nilai buku neto	2.194.856.635				2.628.385.960	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	101.334.077	-	-	-	101.334.077	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	394.944.092	-	-	44.746.647	439.690.739	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	2.980.485.673	64.015.106	(17.467.747)	65.880.372	3.092.913.404	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	369.644.241	4.207.438	(71.182.710)	9.869.497	312.538.466	Port installations
Jalan dan bangunan	96.492.537	233.964	(30.259.981)	9.603.601	76.070.121	Roads and buildings
Peralatan	316.259.970	15.784.684	(359.355)	39.887.118	371.572.417	Equipments
Kendaraan	14.900.882	167.491	-	-	15.068.373	Vehicles
Emplasemen	25.947.864	-	-	-	25.947.864	Emplacement
Subtotal	4.300.009.336	84.408.683	(119.269.793)	169.987.235	4.435.135.461	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	161.968.892	232.919.933	(223.000)	(169.987.235)	224.678.590	Construction in progress
Total	4.461.978.228	317.328.616	(119.492.793)	-	4.659.814.051	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(195.068.699)	(28.170.394)	-	-	(223.239.093)	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	(1.581.799.710)	(200.122.548)	18.009.224	-	(1.763.913.034)	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	(160.318.193)	(25.062.066)	19.258.640	-	(166.121.619)	Port installations
Jalan dan bangunan	(21.972.503)	(10.299.796)	1.218.406	-	(31.053.893)	Roads and buildings
Peralatan	(228.499.577)	(32.291.293)	334.055	-	(260.456.815)	Equipments
Kendaraan	(12.622.362)	(777.077)	-	-	(13.399.439)	Vehicles
Emplasemen	(5.756.522)	(1.017.001)	-	-	(6.773.523)	Emplacement
Total	(2.206.037.566)	(297.740.175)	38.820.325	-	(2.464.957.416)	Total
Dikurangi:						Less:
Penyisihan penurunan nilai	(733.000)	-	-	733.000	-	Allowance for impairment
Nilai buku neto	2.255.207.662				2.194.856.635	Net book value

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.751.744.375 dan Rp7.334.608.401. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tidak dijaminkan.

Termasuk dalam reklasifikasi pada tahun 2024 adalah pemindahan aset dalam penyelesaian ke biaya ditangguhkan

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Alat fasilitas pelabuhan	718.678.783
Instalasi fasilitas pelabuhan	51.172.269
Jalan dan bangunan	6.506.775
Peralatan	4.596.537
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.527.926
Total	782.482.290

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
Alat fasilitas Pelabuhan	9-100%
Instalasi fasilitas Pelabuhan	5-90%
Jalan dan bangunan	5-90%
Bangunan fasilitas Pelabuhan	0-80%

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
Alat fasilitas Pelabuhan	20-90%
Instalasi fasilitas Pelabuhan	90-95%
Jalan dan bangunan	60-85%
Bangunan fasilitas Pelabuhan	0-90%

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets are recorded as part of operating expenses.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group insured its fixed assets against risk from fire and other insurable risks with total coverage amounting to Rp7,751,744,375 and Rp7,334,608,401, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets are not pledged as collateral.

Included in reclassification in 2024 was the transfer of asset under construction to deferred charges.

Construction in Progress

Construction in progress consists of:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
140.955.644	Port equipments
57.116.693	Port facility installations
18.127.113	Roads and buildings
6.607.339	Equipments
1.871.801	Port facilities
224.678.590	Total

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of December 31, 2024 are as follows:

Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
2025	Port equipments
2025	Port facility installations
2025	Roads and buildings
2025	Port facilities

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of December 31, 2023 are as follows:

Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
2024	Port equipments
2024	Port facility installations
2024	Roads and buildings
2024	Port facilities

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset hak konsesi	7.790.989.387
Aset takberwujud lainnya	145.503.257
Piranti lunak	40.849.263
Subtotal	7.977.341.907
Akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai	(553.412.217)
Neto	7.423.929.690

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset takberwujud tidak dijaminkan.

Aset hak konsesi

Aset hak konsesi merupakan aset yang dibangun berdasarkan hak yang diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Grup untuk membangun dan mengoperasikan terminal pelabuhan berdasarkan Perjanjian Konsesi (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase rata-rata penyelesaian pembangunan terminal pelabuhan masih dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

Terminal Pelabuhan	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Manyar Gresik	43%

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset hak konsesi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian aplikasi.

14. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	7.212.949.759	Concession rights assets
	172.800.715	Other intangible assets
	113.803.608	Software application
Subtotal	7.499.554.082	Subtotal
Akumulasi amortisasi dan allowance for impairment	(185.112.032)	Accumulated amortization and allowance for impairment
Net	7.314.442.050	Net

As of December 31, 2024 and 2023, intangible assets are not pledged as collateral.

Concession rights assets

Concession rights assets represent assets which were constructed based on the right granted by Port Authority to the Group to develop and operate port terminal based on Concession Agreement (Note 34).

As of December 31, 2024 and 2023, the average completion figures of port construction are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	Port Terminal
100%	Manyar Gresik

The Group's management believes that there was no impairment in the value of concession rights assets as of December 31, 2024 and 2023.

Software application

Software application represents cost incurred for the purchase of applications.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET HAK - GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	50.394.807	-	-	-	Land 50.394.807
Bangunan fasilitas pelabuhan	33.118.855	146.584.895	-	-	Port facilities 179.703.750
Alat fasilitas pelabuhan	36.758.197	51.018.288	(6.919.599)	-	Port equipment 80.856.886
Peralatan	599.958	-	(463.208)	-	Equipments 136.750
Kendaraan	55.565.131	-	(23.631.880)	-	Vehicles 31.933.251
Subtotal	176.436.948	197.603.183	(31.014.687)	-	Sub-total 343.025.444
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	(6.368.607)	(1.592.154)	-	-	Land (7.960.761)
Bangunan fasilitas pelabuhan	(17.866.226)	(2.989.526)	17.866.226	-	Port facilities (2.989.526)
Alat fasilitas pelabuhan	(36.696.074)	(19.104.206)	2.883.166	-	Port equipments (52.917.114)
Peralatan	(480.851)	(102.696)	463.207	-	Equipments (120.340)
Kendaraan	(38.399.231)	-	15.268.776	-	Vehicles (23.130.455)
Subtotal	(99.810.989)	(23.788.582)	36.481.375	-	Sub-total (87.118.196)
Nilai buku neto	76.625.959				Net book value 255.907.248
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification s	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	50.394.807	-	-	-	Land 50.394.807
Bangunan fasilitas pelabuhan	27.154.819	6.919.599	(955.563)	-	Port facilities 33.118.855
Alat fasilitas pelabuhan	33.444.745	3.313.452	-	-	Port equipment 36.758.197
Peralatan	12.342.480	136.750	(11.879.272)	-	Equipments 599.958
Kendaraan	43.564.431	24.810.610	(12.809.910)	-	Vehicles 55.565.131
Subtotal	166.901.282	35.180.411	(25.644.745)	-	Sub-total 176.436.948
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	(4.776.455)	(1.592.152)	-	-	Land (6.368.607)
Bangunan fasilitas pelabuhan	(7.634.116)	(10.933.930)	701.820	-	Port facilities (17.866.226)
Alat fasilitas pelabuhan	(33.444.746)	(3.251.328)	-	-	Port equipments (36.696.074)
Peralatan	(12.032.606)	(253.945)	11.805.700	-	Equipments (480.851)
Kendaraan	(30.037.449)	(16.556.684)	8.194.902	-	Vehicles (38.399.231)
Subtotal	(87.925.372)	(32.588.039)	20.702.422	-	Sub-total (99.810.989)
Nilai buku neto	78.975.910				Net book value 76.625.959

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK - GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas sewa	
Bagian jangka pendek	205.834.872
Bagian jangka panjang	47.312.056
Total	253.146.928

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban penyusutan aset hak-guna	39.430.044
Bunga atas liabilitas sewa	18.112.380
Total	57.542.424

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jumlah kas keluar untuk:	
Pembayaran liabilitas sewa	36.697.048
Pembayaran bunga	2.896.631
Total	39.593.679

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan.

Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Lease liabilities
	19.258.823	Current portion
	42.247.614	Non-current portion
Total	61.506.437	Total

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	32.588.039	Depreciation of right-of-use assets
	6.006.838	Interest on lease liabilities
Total	38.594.877	Total

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	23.355.015	Amount cash out for:
	2.319.560	Payment of lease liabilities
		Payment of interests
Total	25.674.575	Total

Some leases transactions contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options.

The Group reassesses this assessment if there is a significant event or change in circumstances within its control.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK - GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas sewa	
Saldo awal	61.506.437
Perubahan non-kas	183.046.044
Penambahan tahun berjalan	48.188.126
Pembayaran	(39.593.679)
Total	253.146.928

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Lease liabilities
	70.528.383	Beginning balance
	(11.962.348)	Non-cash changes
	26.558.195	Addition of the year
	(23.617.793)	Payment
Total	61.506.437	Total

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Akrual pendapatan (Catatan 34)	152.197.957
Uang muka PPh final (Catatan 34)	103.390.000
Perbaikan peralatan dan lainnya, neto	8.078.425
Lain-lain	21.226.456
Neto	284.892.838

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	-	Accrued income from (Note 34)
	-	Final prepaid tax (Note 34)
	22.826.246	Equipments refurbishment and Others, net
	21.273.562	Others
Neto	44.099.808	Net

17. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga Swasta	120.533.704
Pihak berelasi (Catatan 33)	275.023.004
Total	395.556.708

17. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	150.231.217	Third parties Private
	198.877.695	Related parties (Note 33)
Total	349.108.912	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	<u>395.556.708</u>

17. TRADE PAYABLES (continued)

b. By currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	<u>349.108.912</u>	Rupiah

18. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	
Swasta	95.803.782
Pihak berelasi (Catatan 33)	220.956.154
Total	<u>316.759.936</u>

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Third parties
	27.188.080	Private
	289.763.567	Related Parties (Note 33)
Total	<u>316.951.647</u>	Total

19. LIABILITAS KONTRAK

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	1.115.242.153
Uang titipan dari pelanggan	
Pihak ketiga	
Swasta	86.977.813
Pihak berelasi (Catatan 33)	31.862.979
Sewa	31.227.231
Lain-lain	183.653
Subtotal	<u>1.265.493.829</u>
Bagian lancar liabilitas kontrak jangka panjang	160.668.222
Liabilitas kontrak jangka panjang	<u>1.104.825.607</u>

Uang titipan - swasta terutama merupakan sisa uang pengguna jasa petikemas, dan jasa logistik yang belum dibayarkan kembali kepada pelanggan atau akan diperhitungkan dengan pelayanan berikutnya.

19. CONTRACT LIABILITIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	33.041.344	Land, building, water and electricity services
		Deposits from customers
		Third parties
	67.366.411	Private
	24.623.873	Related parties (Note 33)
Sewa	16.413.444	Rental
Lain-lain	313.134	Others
Subtotal	<u>141.758.206</u>	Subtotal
	103.369.812	Current portion of long-term contractual liabilities
Long-term contractual liabilities	<u>38.388.394</u>	Long-term contractual liabilities

Deposit from customers - private mainly represents remaining container services and logistic services which have not been settled with the customer or will be taken into account with subsequent service.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kerjasama mitra usaha	930.911.949
Pegawai	536.510.855
Denda	133.400.703
Umum	421.658.529
Pemeliharaan	109.680.464
Bahan	32.842.680
Asuransi	19.525.503
Lain-lain	377.366.903
Total	2.561.897.586

Beban akrual - umum terutama merupakan akrual beban pelatihan dan pendidikan.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem.

Beban akrual - denda terutama merupakan beban akrual sehubungan dengan provisi denda pajak akibat belum dilunasinya surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") pada saat putusan pengadilan pajak menolak banding PTP1 pada tanggal 3 Mei 2024 (Catatan 21g).

Beban akrual - kerjasama mitra usaha (KSMU) terutama merupakan beban akrual dari pembagian pendapatan (*revenue sharing*) yang timbul dari perjanjian kerjasama dengan mitra terseleksi atas kegiatan pelayanan jasa bongkar muat, pemindahan lapangan penumpukan dan *lift on* dan *lift off* di pelabuhan serta beban pegawai non-organik.

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	320.135.885	Partnership
	545.631.273	Employees
	-	Penalty
	90.490.579	General
	99.565.442	Maintenance
	23.881.824	Material
	11.212.018	Insurance
	443.553.821	Others
Total	1.534.470.842	Total

Accrued expenses - general mainly represents accrued expenses for training and education.

Accrued expenses - employees mainly represents accrued expenses for employee's bonus and director's tantiem.

Accrued expenses - penalty mainly represent accrued expenses related to the provision for tax penalty due to the unpaid tax underpayment letter ("SKPKB") when the tax court decision rejected PTP1's appeal on May 3, 2024 (Note 21g).

Accrued expenses - the partnership expenses mainly represents accrued expense from the revenue sharing costs arising from the cooperation agreements with selected partners for providing loading and unloading activities, cargodoring, and lift-on and lift-off facilities at the ports and outsourcing expenses.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	64.335.612
Pajak Penghasilan Final	4.585.809
Subtotal	68.921.421
Entitas anak	
Pajak Pertambahan Nilai	19.022.209
Pajak Penghasilan Final	4.623.545
Subtotal	23.645.754
Total	92.567.175

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	57.421.757	The Company
	-	Value Added Tax
	57.421.757	Final Income Tax
		Subtotal
		Subsidiaries
	110.008.502	Value Added Tax
	-	Final Income Tax
	110.008.502	Subtotal
Total	167.430.259	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated income before corporate income tax expenses and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Grup	3.112.273.422	2.663.139.273	Income before corporate income tax - the Group
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	(1.447.206.286)	(802.825.853)	Profit before corporate income tax of subsidiaries
Bagian laba entitas asosiasi	(352.058.592)	(326.624.133)	Portion of profit from associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	1.313.008.544	1.533.689.287	Income before corporate income tax - the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas imbalan kerja atas alokasi biaya dari Pelindo	(36.226.503)	32.097.339	Employee benefits liabilities allocated from Pelindo
Bonus dan tantiem	5.981.633	95.189.989	Bonus and tantiem
Penyusutan dan amortisasi	2.447.883	(2.088.261)	Depreciation and amortization
Jumlah perbedaan temporer	(27.796.987)	125.199.067	Total temporary differences
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	153.230.298	114.916.043	Non-deductible expenses for tax purposes
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(94.410.743)	(31.712.894)	Income subject to final tax
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(908.309.940)	(757.331.355)	Income not subject to tax
Jumlah perbedaan permanen	(849.490.385)	(674.128.206)	Total permanent differences

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	435.721.172	984.760.148
Beban pajak penghasilan kini	95.858.658	216.647.233
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
PPH pasal 25	171.746.598	175.516.964
PPH pasal 23	29.545.322	65.659.308
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(105.433.262)	(24.529.039)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Grup	3.112.273.422	2.663.139.273
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	(1.447.206.286)	(802.825.853)
Bagian laba entitas asosiasi	(352.058.592)	(326.624.133)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Perusahaan	1.313.008.544	1.533.689.287
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	288.861.880	337.411.643
Perbedaan permanen dengan tarif pajak yang berlaku dan pembulatan	(186.887.885)	(148.308.205)
Penyesuaian pajak tangguhan	(1.279.109)	-
Perusahaan	100.694.886	189.103.438
Entitas anak	416.137.015	259.433.964
Beban pajak penghasilan badan	516.831.901	448.537.402

21. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

Reconciliation between consolidated income before corporate income tax expenses and estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

		<i>Estimated taxable income – the Company</i>
		<i>Current income tax expense</i>
		<i>Less prepaid taxes:</i>
		<i>Income tax article 25</i>
		<i>Income tax article 23</i>
		<i>Overpayment corporate income tax - the Company</i>

The reconciliation between the result of the multiplication of accounting income before corporate income tax with the current tax rate and income tax expense is as follows:

		<i>Income before corporate income tax - the Group</i>
		<i>Less:</i>
		<i>Profit before corporate income tax of subsidiaries</i>
		<i>Portion of profit from associates</i>
		<i>Income before corporate income tax of the Company</i>
		<i>Income tax expense based on applicable tax rate</i>
		<i>Permanent differences at applicable rate and rounded</i>
		<i>Adjustments of deferred tax</i>
		<i>The Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Corporate income tax expense</i>

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan berasal dari kerugian yang terjadi pada tahun-tahun pajak sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
2021	-	44.369.009
2020	-	4.965.309
2019	-	5.085.128
2018	-	11.066.515
2017	-	10.803.612
Subtotal	-	76.289.573
Kompensasi rugi fiskal pada tahun berjalan	-	(76.289.573)
Total	-	-

21. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

The accumulated tax losses of the Company consist of losses incurred in the following fiscal years:

2021
2020
2019
2018
2017
Subtotal
Tax losses compensation for the year
Total

**e. Rincian beban pajak penghasilan dan pajak final
adalah sebagai berikut:**

**e. The details of income tax expenses and final tax
expenses are as follows:**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Beban pajak penghasilan badan		
Kini		
Perusahaan	95.858.658	216.647.233
Entitas anak	427.462.720	327.393.000
Subtotal	523.321.378	544.040.233
Tangguhan		
Perusahaan	4.836.228	(27.543.795)
Entitas anak	(11.325.705)	(58.412.660)
Subtotal	(6.489.477)	(85.956.455)
Total	516.831.901	458.083.778

Corporate income tax expense

Current
The Company
Subsidiaries
Subtotal
Deferred
The Company
Subsidiaries
Subtotal
Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. Deferred taxes

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Bonus dan tantiem	51.703.896	(7.969.831)	-	-	43.734.065	Bonus and tantiem
Liabilitas imbalan kerja	16.727.629	1.315.959	-	-	18.043.588	Employee benefits liabilities
Penyusutan dan amortisasi	499.046	538.535	-	-	1.037.581	Depreciation and amortization
Aset hak-guna	(1.279.109)	1.279.109	-	-	-	Right-of-use assets
	67.651.462	(4.836.228)	-	-	62.815.234	
Entitas anak	180.535.313	17.338.170	(382.975)	(10.525)	197.479.983	Subsidiaries
Subtotal	248.186.775	12.501.942	(382.975)	(10.525)	260.295.217	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	(82.440.403)	(6.001.940)	-	-	(88.442.343)	Subsidiaries
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Bonus dan tantiem	30.762.098	20.941.798	-	-	51.703.896	Bonus and tantiem
Liabilitas imbalan kerja	9.666.215	7.061.414	-	-	16.727.629	Employee benefits liabilities
Penyusutan dan amortisasi	76.468	422.578	-	-	499.046	Depreciation and amortization
Aset hak-guna	(397.114)	(881.995)	-	-	(1.279.109)	Right-of-use assets
	40.107.667	27.543.795	-	-	67.651.462	
Entitas anak	126.909.350	53.625.963	-	-	180.535.313	Subsidiaries
Subtotal	167.017.017	81.169.758	-	-	248.186.775	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	(70.392.690)	(22.757.098)	10.709.385	-	(82.440.403)	Subsidiaries

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

PTP

Pada tanggal 4 Februari 2022, PTP1 menerima SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2019 dan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp111.137.216 dan Rp8.764.186. Pada tanggal yang sama, PTP1 juga menerima SKPKB atas PPN untuk berbagai masa pajak tahun 2019 dan 2020 dengan nilai pokok kurang bayar sebesar Rp119.901.402 dan denda sebesar Rp89.926.051.

Pada tanggal 24 Februari dan 2 Maret 2022, PTP1 telah menerima pencairan SKPLB atas PPN tersebut nilai masing-masing sebesar Rp8.764.186 dan Rp111.137.216.

Pada 28 April 2022 dan berbagai tanggal selama 2024, PTP1 telah melakukan pembayaran atas SKPKB PPN masing-masing sebesar Rp88.554.088 dan Rp60.636.682. Pembayaran SKPKB PPN tersebut diklasifikasikan sebagai pajak dibayar di muka.

Pada tanggal 3 Mei 2024, Pengadilan Pajak menolak pengajuan banding dari PTP1 atas SKPKB PPN.

Pada 5 Agustus 2024, PTP1 mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung. Hingga tanggal penyelesaian laporan ini, proses PK ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

Selanjutnya, pada 24 Maret 2025, PTP1 menerima surat tagihan pajak ("STP") terkait denda pajak akibat belum dilunasinya SKPKB pada saat putusan pengadilan pajak menolak banding PTP1 pada tanggal 3 Mei 2024 senilai Rp72.764.019 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" (Catatan 20).

21. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

PTP

On February 4, 2022, PTP1 received SKPLB for VAT for the tax periods of December 2019 and December 2020, amounting to Rp111,137,216 and Rp8,764,186 respectively. On the same date, PTP1 also received SKPKB for VAT for various tax periods in 2019 and 2020, with principal underpayment amounting to Rp119,901,402 and penalty amounting to Rp89,926,051.

On February 24 and March 2, 2022, PTP1 received the disbursement of SKPLB for VAT, amounting to Rp8,764,186 and Rp111,137,216 respectively.

On April 28, 2022, and various dates throughout 2024, PTP1 made payments for SKPKB VAT amounting to Rp88,554,088 and Rp60,636,682 respectively. These payments for SKPKB VAT were classified as prepaid tax.

On May 3, 2024, the Tax Court rejected PTP1's appeal against the SKPKB VAT.

On August 5, 2024, PTP1 filed an application for Judicial Review ("PK") to the Supreme Court. Up to the date of completion of this report, the judicial review is still in process at the Supreme Court.

Subsequently, on March 24, 2025, PTP1 received a tax bill ("STP") related to tax penalty due to the unpaid SKPKB when the tax court rejected PTP1's appeal on May 3, 2024, amounting to Rp72,764,019, which was recorded as part of the "Accrued expenses" account (Note 20).

22. UTANG BANK

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank	561.438.893
Bagian lancar	39.645.004
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar	521.793.889

22. BANK LOANS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	676.560.144	Bank loans
	17.265.729	Current portion
Long-term bank loans, net of current portion	659.294.415	

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

22. BANK LOANS (continued)

31 Desember 2024	Bagian lancar/ Current portion	Bagian jangka panjang/ Long term portion	Total/Total	December 31, 2024
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	39.645.004	521.793.889	561.438.893	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Subtotal	<u>39.645.004</u>	<u>521.793.889</u>	<u>561.438.893</u>	Subtotal
31 Desember 2023	Bagian lancar/ Current portion	Bagian jangka panjang/ Long term portion	Total/Total	December 31, 2023
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	17.265.729	659.294.415	676.560.144	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Subtotal	<u>17.265.729</u>	<u>659.294.415</u>	<u>676.560.144</u>	Subtotal

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

BMS - PT Bank SMBC Indonesia Tbk

BMS - PT Bank SMBC Indonesia Tbk

BMS mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT SMBC Indonesia Tbk dengan pagu sebesar Rp790.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan proyek infrastruktur PT Freeport Indonesia ("PTFI") dan untuk pembiayaan kembali (refinancing) proyek dermaga yang telah ada.

BMS obtained loan facility from PT SMBC Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp790,000,000,000. This facility is used to provide financing for PT Freeport Indonesia ("PTFI") infrastructure project and to provide refinancing for existing jetty project.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,95% per tahun + JIBOR (selama periode konstruksi) dan 2,65% per tahun + JIBOR (setelah periode konstruksi selesai). Fasilitas tersebut berlaku terhitung 12 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2029. Terhitung sejak 15 Februari 2024, PT Bank SMBC Indonesia Tbk menyetujui perubahan suku bunga pinjaman menjadi sebesar 0,9% per tahun + JIBOR.

This credit facility bears interest at rate 2.95% per annum + JIBOR (during the construction period) and 2.65% per annum + JIBOR (after the completion of construction period). The facility was valid from July 12, 2022 up to July 31, 2029. Effective February 15, 2024, PT Bank SMBC Indonesia Tbk has approved a change in the loan interest rate to 0.9% per year + JIBOR.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp561.438.893.775 dan Rp676.560.144.483.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan amount to Rp561,438,893,775 and Rp676,560,144,483, respectively.

BMS harus menjaminkan rekening penampungan dan rekening DSRA sebagai bagian dari pengaturan jaminan berdasarkan perjanjian Gadai Rekening Bank.

BMS must pledge the collection account and DSRA account as part of collateral arrangement under the Pledge of Bank Account agreement.

BMS diwajibkan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BMS telah memenuhi semua rasio keuangan yang disyaratkan. Suku bunga efektif pada tahun 2024 dan 2023 berkisar antara 7,17% - 7,81% dan 6,49% - 9,15%.

BMS is required to comply with several financial ratios. As of December 31, 2024 and 2023, BMS has complied with the required financial ratios. Effective interest rate in 2024 and 2023 ranges from 7.17% - 7.81% and 6.49% - 9.15%, respectively.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	
Sea Terminal Management Services Pte. Ltd.	261.612.387
Provisi pemeliharaan terminal	212.893.011
Subtotal	474.505.398
Pihak berelasi (Catatan 33)	8.614.359
Total	483.119.757

Pada tanggal 19 April 2014, IPC TPK dan Sea Terminal Management Services Pte. Ltd. ("STMS") menandatangani Perjanjian Pinjaman di mana STMS memberikan fasilitas pinjaman kepada IPC TPK untuk kepentingan pembayaran Saham Seri A pada NPCT1 sebesar AS\$15.096.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tahunan 7%.

Fasilitas tersebut akan dibayarkan kembali melalui pengurangan modal pada NPCT1, dengan IPC TPK dan STMS sebagai pemegang sahamnya, dan dari dividen yang dapat dibagikan kepada IPC TPK.

Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2022, di mana perjanjian ini berlaku terhitung sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

Provisi pemeliharaan terminal merupakan provisi atas pemeliharaan terminal dan beban bunga terkait penerapan ISAK 112 tentang Perjanjian Konsesi Jasa.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, Kantor Konsultan Aktuaria Syamsuddin B. Salam, Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto dan Rekan dan Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

23. LONG-TERM OTHER PAYABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Third parties
		Sea Terminal Management Services Pte. Ltd.
	250.195.987	Provision of terminal maintenance
	345.365.227	
	595.561.214	Subtotal
	813.629.009	Related parties (Note 33)
	1.409.190.223	Total

On April 19, 2014, IPC TPK and Sea Terminal Management Services Pte. Ltd. ("STMS") signed a Loan Agreement where STMS provides loan facilities to IPC TPK for the purpose of A Series Shares payments in NPCT1 amounting to USD15,096,000 (full amount) with annual interest rate of 7%.

The amount of the facility will be paid back through a reduction of capital in NPCT1, with IPC TPK and STMS as shareholders, and with dividends that can be distributed to IPC TPK.

The agreement has been extended several times, with last extension on December 30, 2022, starting from January 1, 2023 until December 31, 2024.

Provision for terminal maintenance represents provision for terminal maintenance and interest expense related to the application of ISAK 112 concerning Service Concession Arrangements.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by Actuarial Consultant Yusi and Partners Actuarial Consultant Syamsuddin B. Salam, Actuarial Consultant Hanung Budiarto and Partners, and Actuarial Consultant Enny Diah Awal, using the "Projected Unit Credit" method.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	6,37% - 7,14%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	4,86% - 6,00%
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019 5,00% - 10,00% dari tabel mortalitas/5.00% - 10.00% of mortality table
Tingkat cacat tetap	
Tingkat pengunduran diri	1,00% - 6,00%
Usia pensiun normal	56 tahun/years old

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Program pensiun	215.240.495
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	16.992.379
Total	232.232.874

a. Program pensiun

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program pensiun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas	221.712.979
Nilai wajar aset program	(6.472.484)
Liabilitas yang diakui	215.240.495
	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas - awal tahun	127.704.009
Biaya jasa kini	90.912.295
Biaya bunga	8.643.710
Biaya jasa lalu	4.752.967
Pembayaran manfaat	(4.584.123)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(5.715.879)
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	221.712.979

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	5,18% - 8,19%	Discount rate
	3,00% - 8,00%	Salary increase projection rate
	TMI IV 2019 5,00% - 10,00% dari tabel mortalitas/5.00% - 10.00% of mortality table	Mortality rate
		Permanent disability rate
	1,00% - 6,00%	Level of resignation
	56 tahun/years old	Normal pension age

The employee benefits liability is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	196.084.173	Pension program
	18.142.045	Other long-term employee benefits
Total	214.226.218	Total

a. Pension program

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the pension program are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	202.583.241	Present value of liabilities
	(6.499.068)	Fair value of plan assets
Recognized liabilities	196.084.173	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Present value of liabilities - beginning of year	126.815.779	
Current service cost	84.864.159	
Interest cost	9.200.967	
Past service cost	139.000	
Benefits payment	(4.169.144)	
Actuarial loss (gain)	(14.267.520)	
Present value of liabilities - end of year	202.583.241	

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program pensiun (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jatuh tempo <= 1 tahun	5.723.290
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	34.938.194
Jatuh tempo > 5 tahun	258.735.931
Total	299.397.415

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2024 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas	(11.298.398)
Biaya jasa kini	(1.122.655)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2024 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas	9.781.019
Biaya jasa kini	1.156.737

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	2.151.235	2.209.010
Biaya bunga	1.232.278	1.438.383
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	(3.474.785)	(4.062.650)
Beban yang diakui	(91.272)	(415.257)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Pension program (lanjutan)

The maturity profiles of employee benefits liability for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	3.752.203	Maturity <= 1 year
	27.019.045	Maturity > 1 year and <= 5 years
	355.628.893	Maturity > 5 years
Total	386.400.141	Total

One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2024:

	Penurunan/ Decrease	
	12.378.338	Present value of liabilities
	1.322.958	Current service cost

One percentage point change in the assumed salary increase would have the following effects in 2024:

	Penurunan/ Decrease	
	(9.248.724)	Present value of liabilities
	(983.379)	Current service cost

b. Other long-term employee benefits

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the other long-term employee benefits are as follows:

Current service cost
Interest cost
Remeasurement of long-term employee benefits
Recognized expenses

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2024 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas	(1.096.344)
Biaya jasa kini	(152.834)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2024 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas	1.331.764
Biaya jasa kini	185.473

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**b. Other long-term employee benefits
(continued)**

One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2024:

	Penurunan/ Decrease	
	1.304.816	Present value of liabilities
	181.931	Current service cost

One percentage point change in the assumed salary increase would have the following effects in 2024:

	Penurunan/ Decrease	
	(1.140.621)	Present value of liabilities
	(158.862)	Current service cost

25. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stocks	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	9.363.667	99,998%	9.363.667.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	201	0,002%	201.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Total	9.363.868	100,000%	9.363.868.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 10 April 2013, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp500.000.000 terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan sebanyak 150.000 saham dengan nilai nominal Rp150.000.000.

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Based on the Notarial Deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., No. 36 dated April 10, 2013, the Company's authorized capital amounted to Rp500,000,000 divided into 500,000 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. From the authorized capital, 150,000 shares have been issued with a nominal value of Rp150,000,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 11 Oktober 2021 tentang penambahan modal disetor sebesar Rp51.000.000 dari Pelindo selaku pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2021 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan mendapatkan setoran modal dari ILCS sebesar Rp201.000. Sehingga, total modal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp201.201.000.

Modal dasar Perusahaan mengalami kenaikan sehingga menjadi Rp9.689.776.000 yang terbagi atas 9.689.776 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp7.464.437.000 yang terdiri dari 7.464.236 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dimiliki oleh Pelindo sebanyak 201 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dimiliki oleh ILCS (Catatan 1c).

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 30 Januari 2023 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar sejumlah 9.689.776 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp9.689.776.000, sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sejumlah 19.379.552 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp19.379.552.000. Disamping itu, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 3.244.571 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp3.244.571.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar sejumlah 10.709.008 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp10.709.008.000.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 21 Maret 2023 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengurangan modal disetor dan ditempatkan sejumlah 1.345.140 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp1.345.140.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar sejumlah 9.363.868 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp9.363.868.000.

25. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders in the Notary Deed No. 18 by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated October 11, 2021 concerning an additional paid-in capital of Rp51,000,000 from Pelindo as the Company's shareholder.

Based on Deed No. 12 dated December 17, 2021 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company received a paid-up capital from ILCS amounting to Rp201,000. Thus, the Company's total capital as of December 31, 2021 is Rp201,201,000.

Authorized capital of the Company has increased to Rp9,689,776,000 which is divided into 9,689,776 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. From the authorized capital, Rp7,464,437,000 has been issued and fully paid consisting of 7,464,236 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) owned by Pelindo amounting to 201 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) by ILCS (Note 1c).

Based on Deed No. 8 dated January 30, 2023 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the authorized shares amounted 9,689,776 shares with a nominal amount of Rp1,000,000 (full amount) per share or amounting to Rp9,689,776,000, thus the authorized capital of the Company is 19,379,552 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share or amounting to Rp19,379,552,000. In addition, the Company's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of 3,244,571 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share or amounting to Rp3,244,571,000, thus the issued and fully paid capital of the Company became 10,709,008 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share or Rp10,709,008,000.

Based on Deed No. 16 dated March 21, 2023 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, that the Company's shareholders agreed to decrease the issued and fully paid capital of 1,345,140 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share or amounting to Rp1,345,140,000 thus the issued and fully paid capital of the Company became 9,363,868 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share or amounting to Rp9,363,868,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan telah membayar dividen untuk tahun buku 2024 sebesar Rp450.000.000 pada tanggal 1 Juli 2024. Pembayaran dividen ini ditujukan kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi. Perusahaan juga menetapkan dana cadangan sebesar Rp1.688.925.974 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp1.708.718.636).

25. CAPITAL STOCK (continued)

In 2024, the Company has paid dividend period of 2024 amounting to Rp450,000,000 on July 1, 2024. This dividend payments were intended to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Integrasi Logistik Cipta Solusi. The Company has also determined the reserved fund amounting to Rp1,688,925,974 for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp1,708,718,636).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali</u>	
PMT (Catatan 1c)	1.393.770.812
PTP1 - ILCS (Catatan 1c)	1.183.685
PMP (Catatan 1d)	84.774
PTP3 (Catatan 1d)	9.329
LEGI (Catatan 1d)	(19.218.175)
BIMA (Catatan 1d)	(25.768.130)
PTP1 (Catatan 1d)	(73.525.686)
PTP1, IPC TPK, TTL, TPS, BJTI, dan KKT (Catatan 1c)	(1.419.300.645)
Total	(142.764.036)

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	<u>Difference in value of business combination transaction of entities under common control</u>
	1.393.770.812	PMT (Note 1c)
	1.183.685	PTP1 - ILCS (Note 1c)
	-	PMP (Note 1d)
	9.329	PTP3 (Note 1d)
	(19.218.175)	LEGI (Note 1d)
	(25.768.130)	BIMA (Note 1d)
	(73.525.686)	PTP1 (Note 1d)
	(1.419.300.645)	PTP1, IPC TPK, TTL, TPS, BJTI, and KKT (Note 1c)
Total	(142.848.810)	

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	Aset Neto/Net Assets	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
BMS	461.078.827	414.557.570
BJTI	97.799.239	90.031.202
PMT	79.919.790	77.651.316
KKT	42.045.680	42.000.105
TPS	13.870.892	12.835.441
IPC TPK	11.798.524	9.533.086
TTL	4.239.130	3.524.432
PTP1	1.406.009	94.738
PPI3	87.913	85.608
PTP3	-	6.840
Total	712.246.004	650.320.338

27. NON-CONTROLLING INTEREST

	Laba (Rugi) Neto/Net Income (Loss)		
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	46.514.418	35.188.362	BMS
	10.978.106	16.270.473	BJTI
	2.262.124	1.160.953	PMT
	11.338.429	6.709.856	KKT
	3.545.506	2.739.513	TPS
	5.704.132	3.395.697	IPC TPK
	721.619	564.628	TTL
	1.311.271	94.730	PTP1
	2.305	5.223	PPI3
	-	87	PTP3
Total	82.377.910	66.129.522	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PENDAPATAN OPERASI

28. OPERATING REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pelayanan terminal petikemas	11.801.040.996	11.185.640.159	Container services
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	1.035.128.602	250.431.106	Land, building, water and electricity services
Kerjasama dan <i>fee for services</i>	515.515.879	895.525.973	Partnership and fee for services
Pelayanan jasa terminal	229.105.226	132.754.022	Terminal services
Pelayanan jasa kapal	108.707.367	79.539.649	Vessel services
Jasa pemeliharaan	-	88.859.258	Maintenance services
Lain-lain	97.412.496	103.667.539	Others
Subtotal	13.786.910.566	12.736.417.706	Subtotal
Pendapatan konstruksi	337.068.651	24.463.847	Construction revenues
Total	14.123.979.217	12.760.881.553	Total

Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh Perusahaan dalam pembangunan terminal Manyar Gresik dan Belawan Fase II sesuai dengan ISAK 112 (dahulu ISAK 16) "Perjanjian Konsesi Jasa". Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode cost-plus, dimana seluruh biaya dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset dengan margin tertentu.

Construction revenue is the compensation of the service recognized by the Company for construction of Manyar Gresik and Belawan Phase II Port in accordance with ISAK 112 (formerly ISAK 16) "Service Concession Arrangement". Construction revenue is measured using cost-plus method, where all costs directly attributable to the acquiring cost of the assets with certain margin.

29. BEBAN OPERASI

29. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Kerja sama mitra usaha	3.445.649.429	2.795.077.172	Partnership
Biaya pengelolaan	2.510.637.338	2.487.646.385	Management fee
Pegawai	1.604.191.838	1.701.246.940	Employee
Umum	1.158.320.398	904.180.126	General
Pemeliharaan	970.370.359	837.649.699	Maintenance
Bahan bakar dan bahan habis pakai	752.074.735	970.576.891	Fuels and supplies
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13, 14, 15 dan 16)	489.718.855	497.785.870	Depreciation and amortization (Notes 12, 13, 14, 15, and 16)
Asuransi	84.700.182	100.228.866	Insurance
Lain-lain	20.403.295	19.111.950	Others
Subtotal	11.036.066.429	10.313.503.899	Subtotal
Beban konstruksi	334.994.372	24.463.847	Construction expenses
Total	11.371.060.801	10.337.967.746	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA, NETO

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pemulihan provisi pemeliharaan terminal	148.383.419	-
Pendapatan denda dan klaim	23.170.137	31.076.317
Pendapatan operasi lainnya	13.379.261	75.316.028
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(13.779.574)	23.608.722
Beban pajak yang tidak dapat dikreditkan dan denda pajak	(256.507.078)	(126.367.689)
Lain-lain	(11.047.482)	(17.458.947)
Total	(96.401.317)	(13.825.569)

*Recoverability of provision of terminal maintenance
Penalties and claim income
Other operating income
Foreign exchange gain (loss), net
Expired tax credit and tax penalties
Others
Total*

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Bunga deposito berjangka	235.608.987	117.541.391
Bunga jasa giro	53.224.250	36.500.770
Bunga pinjaman	762.610	18.519.431
Total	289.595.847	172.561.592

*Interest on time deposits
Interest on current accounts
Interest on loans
Total*

b. Beban keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban bunga pinjaman	130.299.594	167.048.536
Beban bunga, provisi dan biaya transaksi	35.935.024	72.079.315
Beban bunga sewa	15.133.475	6.006.839
Beban administrasi bank	4.530.023	-
Total	185.898.116	245.134.690

*Interest on loans expenses
Interest expenses, provision and transaction costs
Lease interest expenses
Bank administrative expenses
Total*

32. BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI, NETO

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
BKMS	208.897.372	355.901.215
NPCT1	139.753.623	(28.970.904)
TNU	7.236.950	2.347.204
PCN	534.524	(1.917.259)
BNCT	(4.363.877)	(736.123)
Total	352.058.592	326.624.133

*BKMS
NPCT1
TNU
PCN
BNCT
Total*

30. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES), NET

31. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Finance income

b. Finance costs

32. EQUITY IN INCOME OF ASSOCIATES, NET

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties
Pemegang saham/ Shareholder	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	PT Bank Raya Indonesia Tbk
	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	PT Taspen (Persero)
	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
	PT Pelindo Marine Service ("PMS")
	PT Pelindo Husada Citra ("PHC")
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Berkah Multi Cargo ("BMC")
	PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")
	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya ("APBS")
	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera ("TEDS")
	PT Pelindo Energi Logistik ("PEL")
	PT Equiport Inti Indonesia ("EI")
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")
	PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")
	PT Prima Multi Peralatan ("PMP")
	PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")
	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")
	PT Prima Pengembangan Kawasan ("PPK")
	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT")
	PT Prima Indonesia Logistik ("PIL")
	PT Terminal Nilam Utara ("TNU")
	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("BKMS")
	PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")
	PT Energi Manyar Sejahtera ("EMS")
	PT New Priok Container Terminal One ("NPCT1")

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Nature of relationship with related parties

Jenis transaksi/ Nature of transactions
Setoran modal, biaya imbalan kerja karyawan, pendapatan operasional, beban bagi hasil terminal, dan pinjaman jangka panjang/ Paid-up capital, employee benefits expenses, operating revenue, sharing cost of terminal, and long-term loans
Setoran modal dan pembelian layanan teknologi informasi/ Paid-up capital and purchase of information technology services
Jasa perbankan/Banking services
Jasa perbankan/Banking services
Jasa perbankan/Banking services
Jasa perbankan/Banking services
Jasa perbankan/Banking services
Jasa pembangunan/Construction services
Jasa asuransi/Insurance services
Jasa asuransi/Insurance services
Utang usaha, pinjaman /Trade payable, loan
Utang usaha, pinjaman /Trade payable, loan
Pinjaman/loan
Jasa pemeliharaan/Maintenance services
Layanan jasa kesehatan/Health care services
Jasa pemeliharaan/Maintenance services
Jasa tenaga kerja alih daya/Outsourcing services
Jasa pemeliharaan/Maintenance services
Jasa tenaga kerja Tally/Outsourcing services (Tallyman)
Investasi saham, jasa pengolahan limbah, jasa penyedia bahan bakar minyak/Investment in shares, waste processing services, fuel provider services
Jasa pemeliharaan/Maintenance services
Jasa pendidikan, hotel dan sewa ruang rapat/Training services, hotel and meeting room rent
Jasa peralatan dan teknik pelabuhan/Port equipment and engineering services
Jasa logistik/Logistic services
Jasa pemeliharaan/Maintenance services
Utang usaha dan jasa tenaga alih daya/Trade account payable and outsourcing services
Layanan sistem informasi/Information system services
Penyedia listrik/Electricity provider
Transaksi operasional/Operational transaction
Pemeliharaan alat, piutang usaha, pendapatan operasi/Equipment maintenance, trade receivable, operating revenue
Investasi saham, pendapatan sewa tanah/Investment in shares, land rental revenue
Investasi saham, pembelian aset, pinjaman dana/Investment in shares, purchase of assets, lending funds
Investasi saham, layanan catering/Investment in shares, catering services
Investasi saham/Investment in shares
Investasi saham/Investment in shares

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:**

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Bank					Cash in banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	270.732.187	1,22	563.773.737	3,02	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	192.332.004	0,87	136.926.864	0,73	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	108.494.515	0,49	7.761.381	0,04	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.117.765	0,30	17.548.714	0,09	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	637.676.471	2,88	726.010.696	3,88	Subtotal
Dolar AS					US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	845.785	0,00	869.251	0,00	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	419.058	0,00	2.131.262	0,01	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	1.264.843	0,00	3.000.513	0,01	Subtotal
Total bank	638.941.314	2,88	729.011.209	3,88	Total cash in banks
Deposito berjangka					Time deposits
Rupiah					Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.046.500.000	9,24	1.130.500.000	6,04	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.004.700.000	4,54	446.900.000	2,40	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	453.000.000	2,05	1.008.000.000	5,40	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	447.003.204	2,02	516.000.000	2,67	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	140.000.000	0,63	-	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.000.000	0,09	26.000.000	0,14	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	4.112.203.204	18,57	3.127.400.000	16,65	Subtotal
Dolar AS					US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.121.500	0,05	11.562.000	0,06	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	4.124.324.704	18,62	3.138.962.000	16,67	Total time deposits
Total	4.763.266.018	21,50	3.867.973.209	20,55	Total

***) dari total aset**

***) from total assets**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

b. Piutang usaha (Catatan 5)

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

b. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
PT Pelindo Multi Terminal	51.209.754	0,23	41.713.778	0,22	PT Pelindo Multi Terminal
Pelindo	22.304.604	0,10	182.674.181	0,98	Pelindo
PT Semen Indonesia Tbk	3.523.799	0,02	61.212	0,00	PT Semen Indonesia Tbk
PT Freeport Indonesia	3.008.858	0,01	31.674.056	0,17	PT Freeport Indonesia
PT Multi Terminal Indonesia	1.356.055	0,01	-	-	PT Multi Terminal Indonesia
LEGI	964.037	0,00	391.016	0,00	LEGI
PTPR	483.369	0,00	4.219.146	0,02	PTPR
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	359.420	0,00	-	-	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Pelindo Marine Service	339.852	0,00	760.556	0,00	PT Pelindo Marine Service
PT Sarana Bandar Nasional	68.811	0,00	-	-	PT Sarana Bandar Nasional
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	46.295	0,00	166.687	0,00	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Industri Kereta Api	33.131	0,00	-	-	PT Industri Kereta Api
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	23.876	0,00	-	-	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
PT Pelindo Daya Sejahtera	5.696	0,00	-	-	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Prima Indonesia Logistik	4.415	0,00	-	-	PT Prima Indonesia Logistik
PT Sarana Bandar Logistik	3.308	0,00	-	-	PT Sarana Bandar Logistik
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.231	0,00	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Berkah Mesin Industri Angkat	1.824	0,00	-	-	PT Berkah Mesin Industri Angkat
PT Pelindo Solusi Logistik	-	0,00	485.061	0,00	PT Pelindo Solusi Logistik
Lain-lain	218.550	0,00	208.084	0,00	Others
Subtotal	83.958.885	0,37	262.353.777	1,39	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(57.974)	(0,00)	(424.661)	(0,00)	Less: Allowance for impairment
Total, neto *) dari total aset	83.900.911	0,37	261.929.116	1,39	Total, net *) from total assets

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

c. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
BKMS	107.201.394	0,48
Direktorat Jenderal Pajak	-	-
PT Semen Indonesia Tbk	-	-
Pelindo	-	-
Lain-lain	363.522	0,00
Total	107.564.916	0,48

***) dari total aset**

Piutang lain-lain kepada BKMS pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari pinjaman jangka pendek sebesar RpNihil (2023: Rp16.646.558), piutang bunga dan denda sebesar Rp53.093.456 (2023: Rp32.184.710), piutang dividen sebesar Rp54.107.938 (2023: Rp54.107.938) serta piutang lainnya sebesar RpNihil (2023: Rp342.019).

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara Perusahaan dengan PT BKMS No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 tanggal 30 Desember 2015 dan No. KKS.012-01/III/BJTI-2016 tanggal 30 Maret 2016, BJTI menyetujui untuk memberikan pinjaman masing-masing sebesar Rp80.000.000 dan Rp40.000.000 dalam rangka pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan telah diperpanjang hingga 30 Juni 2024 berdasarkan perjanjian No. KS.02/15/7/II/BRK/PRES/BJTI-22 dan No. KS.02/15/7/2/BRK/PRES/BJTI-22 tanggal 15 Juli 2022. Bunga pinjaman sebesar JIBOR+4,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

c. Other receivables (Note 6)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
BKMS	103.281.225	0,55	BKMS
	4.924.357	0,03	Directorate General of Tax
	3.480.103	0,02	PT Semen Indonesia Tbk
	912.876	0,00	Pelindo
	2.161.614	0,01	Others
Total	114.760.175	0,61	Total

***) from total assets**

Other receivables from BKMS as of December 31, 2024 consist of short-term loans amounting to RpNihil (2023: Rp16,646,558), interest and penalty receivables of Rp53,093,456 (2023: Rp32,184,710), dividend receivables of Rp54,107,938 (2023: Rp54,107,938), and other receivables of RpNihil (2023: Rp342,019).

According to the Loan Facility Agreement between the Company and PT BKMS No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 dated December 30, 2015 and No. KKS.012-01/III/BJTI-2016 dated March 30, 2016, BJTI agreed to provide a loan amounting to Rp80,000,000 and Rp40,000,000, respectively, for the purpose of the construction and development of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 12 months from the signing date of the agreement and has been extended up to June 30, 2024 based on agreement No. KS.02/15/7/II/BRK/PRES/BJTI-22 and No. KS.02/15/7/2/BRK/PRES/BJTI-22 dated July 15, 2022. The loan interest is at JIBOR+4.5% which is paid quarterly and will be charged with penalty if it passes the due date.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

d. Aset kontrak (Catatan 7)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Pelindo	19.823.288	0,09	18.281.634	0,10	Pelindo
PT Multi Terminal Indonesia	10.342.140	0,05	2.310.650	0,01	PT Multi Terminal Indonesia
PTPR	286.794	0,00	5.642.061	0,03	PTPR
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	256.469	0,00	886.070	0,00	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	-	-	1.068.034	0,01	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
Lain-lain	401.379	0,00	696.985	0,00	Others
Total	31.110.070	0,14	28.885.434	0,15	Total
*) dari total aset					*) from total assets

e. Piutang lain-lain jangka panjang

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
PT Freeport Indonesia	481.521.184	2,17	504.781.807	2,71	PT Freeport Indonesia
BKMS	-	-	118.495.097	0,64	BKMS
Lain-lain/Swasta	6.676.363	0,03	2.200	0,00	Others
Total	488.197.547	2,20	623.279.104	3,35	Total
*) dari total aset					*) from total assets

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara BJTI dengan BKMS No. KKS.005-00/II/BJTI-2020 tanggal 26 Februari 2020, BJTI menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000 dalam rangka perluasan kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut. Bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun yang dibayar setiap bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo. Sampai dengan 31 Desember 2023, BKMS telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp200.000.000 dan dibayar sebagian oleh BKMS dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp118.495.097.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

d. Contract assets (Note 7)

e. Long-term other receivables

According to the Loan Facility Agreement between BJTI and BKMS No. KKS.005-00/II/BJTI-2020 dated February 26, 2020, BJTI agreed to provide a loan facility amounting to Rp200,000,000 for the purpose of the extension of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 5 years from the signing date of the agreement. The loan interest is at 9.5% which is paid monthly and will be charged with penalty if it passes the due date. Until December 31, 2023, BKMS has withdrawn the loan amounting to Rp200,000,000 and partially paid by BKMS with the loan balance as of December 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to RpNil and Rp118,495,097, respectively.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

f. Utang usaha (Catatan 17)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Pelindo	194.333.743	3,08	26.132.038	0,52	Pelindo
LEGI	28.133.521	0,45	24.488.957	0,49	LEGI
PP-WIKA Joint Operation	15.465.927	0,25	15.465.927	0,31	PP-WIKA Joint Operation
PT Pelindo Daya Sejahtera	9.247.780	0,15	-	-	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Berkah Industri Mesin Angkat	9.195.205	0,15	29.525.221	0,59	PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Multi Terminal Indonesia	6.163.542	0,10	-	-	PT Multi Terminal Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia	3.125.171	0,05	-	-	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Pelindo Husada Citra	1.654.630	0,03	-	-	PT Pelindo Husada Citra
PT Equiport Inti Indonesia	1.455.831	0,02	8.636.423	0,17	PT Equiport Inti Indonesia
ILCS	1.135.045	0,02	7.885.235	0,16	ILCS
PT BPJS Ketenagakerjaan	1.047.218	0,02	-	-	PT BPJS Ketenagakerjaan
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	759.511	0,01	-	-	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
PT Menara Maritim Indonesia	116.117	0,00	7.041.335	0,14	PT Menara Maritim Indonesia
PT Pelindo Marine Service	-	-	29.286.490	0,59	PT Pelindo Marine Service
PTPR	-	-	12.944.012	0,26	PTPR
PT Prima Multi Peralatan	-	-	9.492.348	0,19	PT Prima Multi Peralatan
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	-	-	6.834.042	0,14	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
PT Electronic Data Interchange Indonesia	-	-	3.393.080	0,07	PT Electronic Data Interchange Indonesia
PT Sucofindo	-	-	2.436.290	0,05	PT Sucofindo
Lain-lain	3.189.763	0,05	15.316.297	0,31	Others
Total	275.023.004	4,38	198.877.695	3,99	Total

*) dari total liabilitas

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

f. Trade payables (Note 17)

*) from total liabilities

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

g. Utang lain-lain (Catatan 18)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Pelindo	104.179.026	1,65	210.473.573	4,22	Pelindo
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	56.217.692	0,89	-	-	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Adhi Karya (Persero)	33.292.279	0,53	33.292.279	0,67	PT Adhi Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan	12.023.797	0,19	12.023.798	0,24	PT Pembangunan Perumahan
PT Waskita Karya (Persero)	9.237.116	0,15	9.237.116	0,19	PT Waskita Karya (Persero)
LEGI	2.071.948	0,03	10.372.352	0,21	LEGI
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	1.316.043	0,02	3.066.190	0,06	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
PT Pelindo Daya Sejahtera	1.292.043	0,02	877.499	0,02	PT Pelindo Daya Sejahtera
ILCS	1.282.500	0,02	3.132.242	0,06	ILCS
PT Berkah Industri Mesin Angkat	-	-	4.100.257	0,08	PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Pelindo Husada Citra	-	-	1.111.306	0,02	PT Pelindo Husada Citra
PT Multi Terminal Indonesia	-	-	918.395	0,02	PT Multi Terminal Indonesia
PT Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia	-	-	480.833	0,01	PT Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia
PT Berkah Multi Cargo	-	-	249.770	0,01	PT Berkah Multi Cargo
PT Pelindo Energi Logistik	-	-	4.995	0,00	PT Pelindo Energi Logistik
BKMS	-	-	639	0,00	BKMS
Lain-lain	43.710	0,00	422.323	0,01	Others
Total	220.956.154	3,50	289.763.567	5,82	Total

***) dari total liabilitas**

h. Liabilitas kontrak (Catatan 19)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Pelindo	10.061.002	0,16	19.609.749	0,39	Pelindo
BPJS Kesehatan	5.985.773	0,09	1.658.313	0,03	BPJS Kesehatan
PT Asuransi Kredit Indonesia	4.722.985	0,07	-	-	PT Asuransi Kredit Indonesia
BPJS Ketenagakerjaan	2.825.987	0,04	1.133.867	0,02	BPJS Ketenagakerjaan
PT Jasaraharja	2.698.919	0,04	-	-	PT Jasaraharja
Dana Pensiun	947.203	0,02	-	-	Dana Pensiun
PT Bulog	981.934	0,02	-	-	PT Bulog
PT Asuransi Jiwasraya	670.706	0,01	-	-	PT Asuransi Jiwasraya
PT Berdikari	411.647	0,01	-	-	PT Berdikari
PT BNI Life Insurance	288.295	0,00	-	-	PT BNI Life Insurance
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	234.671	0,00	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	179.762	0,00	-	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Jamsostek	-	-	1.472.639	0,03	Jamsostek
Lain-lain	1.854.095	0,03	749.305	0,02	Others
Total	31.862.979	0,49	24.623.873	0,49	Total

***) dari total liabilitas**

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

g. Other payables (Note 18)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Pelindo	104.179.026	1,65	210.473.573	4,22	Pelindo
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	56.217.692	0,89	-	-	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Adhi Karya (Persero)	33.292.279	0,53	33.292.279	0,67	PT Adhi Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan	12.023.797	0,19	12.023.798	0,24	PT Pembangunan Perumahan
PT Waskita Karya (Persero)	9.237.116	0,15	9.237.116	0,19	PT Waskita Karya (Persero)
LEGI	2.071.948	0,03	10.372.352	0,21	LEGI
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	1.316.043	0,02	3.066.190	0,06	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
PT Pelindo Daya Sejahtera	1.292.043	0,02	877.499	0,02	PT Pelindo Daya Sejahtera
ILCS	1.282.500	0,02	3.132.242	0,06	ILCS
PT Berkah Industri Mesin Angkat	-	-	4.100.257	0,08	PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Pelindo Husada Citra	-	-	1.111.306	0,02	PT Pelindo Husada Citra
PT Multi Terminal Indonesia	-	-	918.395	0,02	PT Multi Terminal Indonesia
PT Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia	-	-	480.833	0,01	PT Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia
PT Berkah Multi Cargo	-	-	249.770	0,01	PT Berkah Multi Cargo
PT Pelindo Energi Logistik	-	-	4.995	0,00	PT Pelindo Energi Logistik
BKMS	-	-	639	0,00	BKMS
Others	43.710	0,00	422.323	0,01	Others
Total	220.956.154	3,50	289.763.567	5,82	Total

***) from total liabilities**

h. Contract liabilities (Note 19)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Pelindo	10.061.002	0,16	19.609.749	0,39	Pelindo
BPJS Kesehatan	5.985.773	0,09	1.658.313	0,03	BPJS Kesehatan
PT Asuransi Kredit Indonesia	4.722.985	0,07	-	-	PT Asuransi Kredit Indonesia
BPJS Ketenagakerjaan	2.825.987	0,04	1.133.867	0,02	BPJS Ketenagakerjaan
PT Jasaraharja	2.698.919	0,04	-	-	PT Jasaraharja
Dana Pensiun	947.203	0,02	-	-	Dana Pensiun
PT Bulog	981.934	0,02	-	-	PT Bulog
PT Asuransi Jiwasraya	670.706	0,01	-	-	PT Asuransi Jiwasraya
PT Berdikari	411.647	0,01	-	-	PT Berdikari
PT BNI Life Insurance	288.295	0,00	-	-	PT BNI Life Insurance
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	234.671	0,00	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	179.762	0,00	-	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Jamsostek	-	-	1.472.639	0,03	Jamsostek
Others	1.854.095	0,03	749.305	0,02	Others
Total	31.862.979	0,49	24.623.873	0,49	Total

***) from total liabilities**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

i. Pinjaman dari pihak berelasi

PMT - PT Pelabuhan Indonesia

Pada tanggal 22 April 2021, PMT dan Pelindo menandatangani perjanjian No. HK.45/2/2/PMT-21 tentang pinjaman dana dari pemegang saham dengan tingkat bunga 10% per tahun dan jangka waktu perjanjian selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 28 Desember 2021, PMT dan Pelindo menandatangani perjanjian No. HK.45/3/5/PMT-21 tentang pinjaman dana dari pemegang saham dengan tingkat bunga 6,75% per tahun dan jangka waktu perjanjian selama 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak perjanjian ditandatangani.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 24 Oktober 2022 oleh Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham PMT menyetujui konversi pinjaman pemegang saham dengan Pelindo menjadi tambahan penysetoran modal sebesar Rp466.878.000, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022, pokok pinjaman pemegang saham kepada Pelindo telah lunas.

Utang bunga atas pinjaman pemegang saham kepada Pelindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp72.819.558, yang dicatat sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 33g).

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

i. Loan from related parties

PMT - PT Pelabuhan Indonesia

On April 22, 2021, PMT and Pelindo signed an agreement No. HK.45/2/2/PMT-21 regarding loan from shareholder with interest rate of 10% per annum and the term of the agreement is 12 (twelve) months from the signing of the agreement.

On December 28, 2021, PMT and Pelindo signed an agreement No. HK.45/3/5/PMT-21 regarding loan from shareholder with an interest rate of 6.75% per annum and the term of the agreement is 60 (sixty) months from the signing of the agreement.

Based on the Deed of Statement of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders No. 18 dated October 24, 2022 by Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to convert the shareholder loan with Pelindo into an additional share capital of Rp466,878,000, so that on December 31, 2022, the principal of shareholder loan to Pelindo have been paid off.

Interest payable for shareholder's loan to Pelindo for the year ended December 31, 2024 and 2023 is amounting to Rp72,819,558, respectively, which is recorded as part of other payables accounts (Note 33g).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

i. Pinjaman dari pihak berelasi (lanjutan)

**PMT - PT Pembangunan Perumahan (Persero)
Tbk**

Pada tanggal 14 Agustus 2020, PMT dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk menandatangani perjanjian No. HK.45/1/24/PMT-20 tentang pinjaman dana dari pemegang saham dengan tingkat bunga 11,7% per tahun dan jangka waktu perjanjian selama 4 (empat) bulan terhitung sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 4 November 2022, PMT telah melakukan pelunasan atas pokok pinjaman pemegang saham kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar Rp47.100.000.

Utang bunga atas pinjaman pemegang saham kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp12.023.798, yang dicatat sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 33g).

PMT - PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PMT dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian No. HK.45/1/25/PMT-2020 tentang pinjaman dana dari pemegang saham dengan tingkat bunga 11,7% per tahun dan jangka waktu perjanjian selama 4 (empat) bulan terhitung sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 2 November 2022, PMT telah melakukan pelunasan atas pokok pinjaman pemegang saham kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar Rp37.000.000.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

i. Loan from related parties (continued)

**PMT – PT Pembangunan Perumahan (Persero)
Tbk**

On August 14, 2020, PMT and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk signed an agreement No. HK.45/1/24/PMT-20 regarding loan from shareholder with an interest rate of 11.7% per annum and the term of the agreement is 4 (four) months from the signing of the agreement.

On November 4, 2022, PMT has paid off the principal of the shareholder loan to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk amounting to Rp47,100,000.

Interest payable for shareholder's loan to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk for the year ended December 31, 2024 and 2023 is amounting to Rp12,023,798, respectively, which is recorded as part of other payables accounts (Note 33g).

PMT - PT Waskita Karya (Persero) Tbk

On August 18, 2020, PMT and PT Waskita Karya (Persero) Tbk signed an agreement No. HK.45/1/25/PMT-2020 regarding loan from shareholder with an interest rate of 11.7% per annum and the term of the agreement is 4 (four) months from the signing of the agreement.

On November 2, 2022, PMT has paid off the principal of the shareholder loan to PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounting to Rp37,000,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

i. Pinjaman dari pihak berelasi (lanjutan)

PMT - PT Waskita Karya (Persero) Tbk (lanjutan)

Utang bunga atas pinjaman pemegang saham kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp9.237.116, yang dicatat sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 33g).

j. Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 23)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
PT Kantor					PT Kantor Kesyahbandaran dan
Kesyahbandaran dan					Otoritas Pelabuhan
Otoritas Pelabuhan	8.033.510	0,13	-	-	
Pelindo	580.849	0,01	813.629.009	16,31	Pelindo
Total	8.614.359	0,14	813.629.009	16,31	Total

***) dari total liabilitas**

***) from total liabilities**

**Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman
dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. HK.0501/1141/P.III-2014 tanggal 20 November 2014, BJTI menerima fasilitas pinjaman dari Pelindo dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan perjanjian adendum No. KKS.017-00/IX/BJTI-2021 tanggal 27 September 2021, terkait tambahan jangka waktu pinjaman 5 tahun dengan tingkat suku bunga 9,20% per tahun. Rincian pinjaman adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman A sebesar Rp400.000.000 digunakan untuk *refinancing* pinjaman BJTI ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Fasilitas Pinjaman B sebesar Rp500.000.000 digunakan untuk pengadaan investasi dan pengembangan usaha.

Fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan dan dibayar sebagian dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp350.000.000.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

i. Loan from related parties (continued)

PMT - PT Waskita Karya (Persero) Tbk (lanjutan)

Interest payable for shareholder's loan to PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the year ended December 31, 2024 and 2023 is amounting to Rp9,237,116, respectively, which is recorded as part of other payables accounts (Note 33g).

j. Long-term other payables (Note 23)

**Agreement of Loan Facility with PT Pelabuhan
Indonesia (Persero)**

Based on Loan Facility Agreement No. HK.0501/1141/P.III-2014 dated November 20, 2014, BJTI received credit facilities from Pelindo with term of 5 years since the withdrawal date. This agreement has been extended several times, recently with addendum agreement No. KKS.017-00/IX/BJTI-2021 dated September 27, 2021, related to additional due date period for 5 years with interest rate of 9.20% per annum. The details of loan is as follows:

- Loan Facility A amounting to Rp400,000,000 for refinancing loan of BJTI to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Loan Facility B amounting to Rp500,000,000 for investment procurement and business development.

The facilities have been fully withdrawn and partially paid by the Company with the loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounting RpNil and Rp350,000,000, respectively.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

- j. Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 23)
(lanjutan)

**Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman
dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 tanggal 11 Agustus 2017, BJTI menerima bantuan likuiditas sebesar Rp400.000.000 dari Pelindo yang digunakan antara lain untuk pengadaan 4 unit *Harbour Mobile Cranes* sebesar EUR18.526.400 dan sisanya untuk investasi yang penarikannya sesuai kebutuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak penarikan fasilitas dengan tingkat suku bunga 9,87% per tahun. Jangka waktu ini telah diperpanjang dengan perjanjian No. KKS.018-00/IX/BJTI-2021 tanggal 27 September 2021 terkait tambahan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun.

Saldo pinjaman fasilitas ini per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp352.592.509.

Berdasarkan Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara No. KKS.004-00/II/BJTI-2020 tanggal 17 Februari 2020, BJTI menerima fasilitas bantuan likuiditas sebesar Rp422.000.000 dari Pelindo yang digunakan antara lain untuk melaksanakan rencana investasi berupa pembangunan fasilitas terminal pelabuhan BMS sebesar Rp222.000.000 dan pengembangan kawasan dan pembelian tanah di BKMS sebesar Rp200.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak penarikan fasilitas dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp111.036.500.

Total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp84.989.295 dan Rp127.356.078 dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

- j. Long-term other payables (Note 23) (continued)

**Agreement of Loan Facility with PT Pelabuhan
Indonesia (Persero) (continued)**

According to Temporary Liquidity Assistance Agreement No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 dated August 11, 2017, BJTI received liquidity assistance amounting to Rp400,000,000 from Pelindo for the purpose of, among others, procurement of 4 units *Harbour Mobile Cranes* amounting to EUR18,526,400 and the remaining facility is for investment for which its withdrawal is as needed. The loan term is 5 years since the withdrawal date with interest rate of 9.87% per annum. This loan term was extended with agreement No. KKS.018-00/IX/BJTI-2021 dated September 27, 2021, related to additional due date period for 5 years.

The loan balance of this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to RpNil and Rp352,592,509, respectively.

According to Temporary Liquidity Assistance Agreement No. KKS.004-00/II/BJTI-2020 dated February 17, 2020, BJTI received liquidity support facility amounting to Rp422,000,000 from Pelindo for the purpose of, among others, to execute investment plans in the form of construction of BMS port terminal facilities amounting to Rp222,000,000 and area development and land purchase at BKMS Rp200,000,000. The loan term is 5 years since the withdrawal date with interest rate 9.25% per annum.

The loan balance of this facility as of December 31, 2024 and 2023, amounted to RpNil and Rp111,036.500, respectively.

Total interest expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp84,989,295 and Rp127,356,078 respectively, and recorded as a part of finance costs.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Perjanjian Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan
Terminal Petikemas

Pada tanggal 29 Desember 2021 Perusahaan dan Pelindo mengadakan Perjanjian Kerjasama No. HK.03/29/12/3/DUKM/UTMA/PLND-21 dan No. PB.02.02/3/PLTP-2021 tentang serah operasi bisnis dan pelayanan terminal petikemas dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Kerjasama serah operasi bisnis dan pelayanan terminal petikemas serta jasa kepelabuhanan lainnya.
- Penyediaan infrastruktur serta fasilitas penunjang terminal petikemas.
- Penyediaan sumber daya manusia terminal petikemas.
- Pengasuransian objek kerjasama.
- Penerbitan nota tagihan
- Pemberian *revenue sharing* oleh Perusahaan kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atas pendapatan pelayanan terminal petikemas dan lainnya.

Periode perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Operasi pada masing-masing wilayah terminal petikemas sampai dengan tanggal 31 Desember 2042 dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

Pelindo mendapatkan *revenue sharing* dari Perusahaan atas pendapatan pelayanan terminal petikemas dan kegiatan perusahaan pelabuhan lainnya di wilayah objek kerjasama yang tertera dalam Berita Acara Serah Operasi.

Entitas anak

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

Transfer of Business Operation and Container
Terminal Services Agreement

On December 29, 2021, the Company and Pelindo entered into a Cooperation Agreement No. HK.03/29/12/3/DUKM/UTMA/PLND-21 and No. PB.02.02/3/PLTP-2021 for the transfer of business operations and container terminal services with the following scope:

- Transfer of operational and service operations of container terminals and other port services.
- Provision of infrastructure and supporting facilities for container terminals.
- Provision of human resources for container terminals.
- Insurance for cooperation agreement's objects.
- Issuance of invoices.
- Revenue sharing by the Company with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the income of container terminal services and others.

The agreement period is 20 (twenty) years from the signing date of the operation transfer agreement for each container terminal area until December 31, 2042 and can be extended based on the written agreement between both parties.

Pelindo receives revenue sharing from the Company for the income of container terminal services and other port business activities in the cooperation object area stated in the Operation Transfer Agreements.

Subsidiaries

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Kerjasama Pengelolaan Pelindo Place Office

Berdasarkan Perjanjian Penugasan No. 072/HK/PPI-2017 tanggal 26 Oktober 2017 telah dilakukan Perjanjian dengan Pelindo tentang Pengelolaan Pelindo Office Tower di Surabaya. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037.

Perjanjian Pemegang Saham IPC TPK dan STMS

Pada tanggal 19 April 2014, IPC TPK dan Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd., Singapura ("STMS") menandatangani Perjanjian Pemegang Saham untuk Terminal Petikemas 1 dan Perjanjian Perubahannya pada tanggal 11 September 2014 di mana IPC TPK dan STMS akan mendirikan perusahaan dengan jumlah saham sebesar 1.000 saham yang terbagi menjadi 510 saham seri A yang dimiliki IPC TPK dan 490 saham seri B yang dimiliki STMS.

Perusahaan tersebut didirikan untuk menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Perjanjian Pembangunan dan Pengoperasian sehubungan dengan pembangunan dan pengoperasian Terminal Petikemas 1 dan kegiatan lain sesuai dengan hukum yang berlaku sebagaimana disetujui oleh IPC TPK dan STMS.

Jika dalam suatu tahun buku, Perusahaan tersebut memiliki laba yang tersedia untuk didistribusikan maka distribusi akan dilakukan pertama untuk STMS hingga pengembalian modal yang diperbolehkan telah tercapai dan kedua dibagikan secara proporsional kepada STMS dan IPC TPK sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Kepemilikan saham IPC TPK pada perusahaan yang didirikan tidak diikuti dengan pengendalian dan karenanya laporan keuangan perusahaan tersebut tidak dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan IPC TPK.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Pelindo Place Office Management Cooperation

Based on the Assignment Agreement No. 072/HK/PPI-2017 dated October 26, 2017, an agreement with Pelindo has been entered into on the Management of Pelindo Office Tower in Surabaya. This Agreement is valid for 20 years, starting from October 26, 2017 to October 25, 2037.

Shareholders Agreement IPC TPK and STMS

On April 19, 2014, IPC TPK and Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd., Singapore ("STMS") signed a Shareholders Agreement for Container Terminal 1 and the Amendment Agreement on September 11, 2014, wherein IPC TPK and STMS will establish a company with total shares amounting to 1,000 shares comprising of 510 series A Shares held by IPC TPK and 490 series B Shares held by STMS.

The company was set up to operate based on the Construction and Operation Agreement in connection with the operation and development of Container Terminal 1 and other activities in accordance with applicable law as agreed by IPC TPK and STMS.

If, in respect of any financial year, the Company has profit available for distribution then distribution will be made first for STMS until permitted equity return has been achieved and secondly distributed proportionally to STMS and IPC TPK in accordance with their respective ownerships. Other term and conditions are stipulated in the agreement.

IPC TPK's ownership in the company established is not followed by control and therefore, the company's financial statements are not consolidated in the IPC TPK's financial statements.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Pemegang Saham IPC TPK dan STMS
(lanjutan)**

Perusahaan yang didirikan sehubungan dengan perjanjian tersebut di atas bernama PT New Priok Container Terminal One berdasarkan Akta No. 33 tanggal 28 Mei 2014.

**Perjanjian Pinjaman - Sea Terminal Management
& Service Pte. Ltd., Singapura**

Pada tanggal 19 April 2014, IPC TPK dan Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd., (STMS) menandatangani Perjanjian Pinjaman di mana STMS memberikan fasilitas pinjaman kepada IPC TPK untuk kepentingan pembayaran Saham Seri A pada NPCT1 sebesar USD15.096.000 dengan tingkat bunga tahunan 7%.

Fasilitas tersebut akan dibayarkan kembali melalui pengurangan modal pada NPCT1, dengan IPC TPK dan STMS sebagai pemegang sahamnya, dan dari dividen yang dapat dibagikan kepada IPC TPK. Seluruh bunga akan dibayarkan dari dividen IPC TPK.

Pada tanggal 11 September 2014, IPC TPK dan STMS menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman tertanggal 19 April 2014 untuk mengatur mengenai dilakukannya pembebanan bunga setiap tahun.

Pada tanggal 10 November 2016, IPC TPK dan STMS menandatangani kesepakatan untuk merevisi tingkat bunga periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 menjadi 0%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, IPC TPK dan STMS menandatangani kesepakatan untuk memperpanjang revisi tingkat bunga periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 menjadi 0%, lalu pada tanggal 31 Desember 2020, IPC TPK dan STMS kembali menandatangani kesepakatan untuk memperpanjang pengenaan bunga 0% untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022. Kemudian, pada tanggal 1 Januari 2023, IPC TPK dan STMS kembali menandatangani kesepakatan untuk memperpanjang pengenaan bunga 0% untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Shareholders Agreement IPC TPK and STMS
(continued)**

The company established in relation to the above agreement namely PT New Priok Container Terminal One based on Deed No. 33 dated May 28, 2014.

**Loan Agreement - Sea Terminal Management &
Services Pte. Ltd., Singapore**

On April 19, 2014, IPC TPK and Sea Terminal Management & Services Pte. Ltd. (STMS) signed a Loan Agreement where STMS provides loan facilities to IPC TPK for the purpose of A Series Shares payments in NPCT1 amounting to USD15,096,000 with annual interest rate of 7%.

The facility will be repaid through reduction of capital in NPCT1, with IPC TPK and STMS as shareholders, and from dividends which can be distributed to IPC TPK. All interest will be paid from IPC TPK dividends.

On September 11, 2014, IPC TPK and STMS signed the Agreement Amendments to the Loan Agreement dated April 19, 2014 regarding interests that was to be charged per annum.

On November 10, 2016, IPC TPK and STMS signed an agreement to revise interest rate for period from January 1, 2016 to December 31, 2018 to become 0%.

As of December 31, 2018, IPC TPK and STMS signed an agreement to revise interest rate for period from January 1, 2019 to December 31, 2020 to become 0%, then on December 31, 2020, IPC TPK and STMS re-signed the agreement to prolong the 0% interest period from January 1, 2021 to December 31, 2022. On January 1, 2023 IPC TPK and STMS re-signed the agreement to prolong the 0% interest period from January 1, 2023 to December 31, 2024.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Konstruksi dan Penggunaan
Infrastruktur BMS dan PT Freeport Indonesia
(PTFI)**

Pada tanggal 3 September 2021, BMS dan PT Freeport Indonesia ("PTFI") mengadakan perjanjian konstruksi dan penggunaan infrastruktur di mana BMS merancang, mengadakan, membangun, menguji dan melakukan uji kelayakan operasi atas pekerjaan sipil pada infrastruktur BMS sesuai dengan desain final, yang terdiri dari dermaga, trestle, jembatan, dan SWI (sea water intake), yang pelaksanaannya sesuai jadwal konstruksi yang tertuang di jadwal perjanjian, yaitu Desember 2021 - November 2022 untuk SWI, Desember 2021 - Desember 2022 untuk *trestle* dan jembatan, dan Desember 2021 - April 2023 untuk dermaga.

Pada tanggal 11 Mei 2023, BMS telah menerima Sertifikat Penerimaan Akhir dari PTFI dengan nomor MS-DD-0000-DCM-LTR-8606 dan mulai menerima *capacity payment*.

Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian ini antara lain:

1. *Lease term* untuk perjanjian ini adalah 40 tahun terdiri dari 20 tahun jangka waktu awal ditambah 10 tahun perpanjangan pertama dan 10 tahun perpanjangan kedua.
2. Terdapat penalti yang akan dikenakan apabila PTFI membatalkan sewa pada 10 tahun awal dalam jangka waktu awal 20 tahun.
3. Pembatalan perjanjian harus disetujui kedua belah pihak atau tidak dapat dibatalkan sepihak saja, serta wajib memberikan pemberitahuan tertulis 180 hari sebelum tanggal pembatalan.
4. BMS membangun dermaga, trestle, jembatan, dan SWI (sea water intake). Freeport membangun alat-alat untuk menunjang operasionalnya seperti, *conveyer*, pipa, dan alat bongkar muat.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**BMS and PT Freeport Indonesia (PTFI)
Infrastructure Construction and Use Agreement**

On September 3, 2021, BMS and PT Freeport Indonesia ("PTFI") entered into Construction and Utilisation Agreement where BMS is responsible for designing, procuring, constructing, testing, and conducting operational feasibility tests on civil works on BMS infrastructure, such as the wharf, trestle, bridge, and SWI (sea water intake), which will be put into operation according to the agreement construction schedule, which is December 2021 to November 2022 for the SWI, December 2021 to December 2022 for the trestle and bridge, and December 2021 to April 2023 for the wharf.

On May 11, 2023, BMS has received Final Acceptance Certificate from PTFI number MS-DD-0000-DCM-LTR-8606 and start receiving *capacity payment*.

The following are key points in this agreement:

1. The lease term for this agreement is 40 years, which includes a 20-year initial term plus ten years for the first and ten years for the second extensions.
2. If PTFI terminates the lease during the first ten years of the initial 20-year term, a penalty will be applied.
3. The agreement cannot be canceled unilaterally, and written notice must be received 180 days before the cancellation date. Both parties must agree to the cancellation.
4. BMS will build the wharf, bridge, trestle, and SWI (sea water intake). Freeport builds equipment to support its operations, such as conveyers, pipes and loading and unloading equipment.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Konstruksi dan Penggunaan
Infrastruktur BMS dan PT Freeport Indonesia
(PTFI) (lanjutan)**

Terdapat arus kas masuk yang diterima oleh BMS atas proyek ini:

- *Capacity payment* merupakan kas yang diterima oleh BMS karena memberikan hak eksklusif penggunaan infrastruktur kepada PTFI, di mana *capacity payment* dapat diterima setelah sertifikat penerimaan akhir diterbitkan, estimasi pada April 2023. BMS akan menerima sebesar USD7.936.000 per tahunnya selama 20 tahun, untuk 10 tahun perpanjangan pertama BMS akan menerima USD9.920.000/tahun, masa perpanjangan 10 tahun kedua adalah USD12.400.000/tahun. Apabila PTFI melakukan pembatalan sewa selama masa sewa 10 tahun (dalam jangka waktu sewa 20 tahun) maka akan dikenakan denda sesuai Perjanjian Konstruksi pasal 14.8.
- *Milestone I* yaitu kas yang diterima atas pencapaian pembangunan tahun pertama sebesar 12% dari keseluruhan biaya konstruksi yang dikeluarkan pada periode 12 bulan sejak tanggal 3 September 2021. *Milestone II* yaitu kas yang diterima atas pencapaian pembangunan tahun kedua sebesar 12% dari keseluruhan biaya konstruksi yang dikeluarkan BMS untuk periode 24 bulan sejak 3 September 2021. Sampai dengan periode November 2022, BMS telah menerima *milestone payment* sebesar Rp55 miliar atas *Milestone I* yang dengan progres penyelesaian telah mencapai 70,476%. Apabila BMS mengalami keterlambatan dalam penyerahan akhir aset di mana tidak sesuai dengan jadwal konstruksi, maka akan dikenakan denda sebesar Rp700 juta per hari, maksimal Rp63 miliar (Perjanjian Konstruksi pasal 4.2.3).
- Kompensasi sebesar Rp36 miliar, merupakan kompensasi tambahan untuk biaya konstruksi. BMS telah menerima kompensasi ini pada tanggal 30 September 2022.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**BMS and PT Freeport Indonesia (PTFI)
Infrastructure Construction and Use Agreement
(continued)**

There are cash inflows received by BMS for this project:

- In exchange for granting PTFI exclusive use of infrastructure, BMS will receive capacity payments once the final acceptance certificate is issued in April 2023. BMS will earn USD7,936,000 annually for the next twenty years, USD9,920,000 annually for the first ten-year extension, and USD12,400,000 annually for the second 10 year extension. If PTFI terminates the lease within the initial ten years, Article 14.8 of the Construction and Use Agreement about the penalty will apply (within the 20 year lease duration).
- *Milestone I* is the cash payment of 12% of total construction expenses incurred over a 12-month period beginning on September 3, 2021, for the first year's construction. *Milestone II* is the payment for the second year's construction of 12% of BMS's total construction expenses for a period of 24 months beginning September 3, 2021. BMS has received Rp55 billion for *Milestone I* on November 17, 2022, according to the construction progress up to 70.476% by November 2022. BMS will be penalized Rp700 million per day, up to a maximum of Rp63 billion, if the final handover of assets is delayed and not in accordance with the construction schedule (Construction and Use Agreement article 4.2.3).
- The additional compensation for construction costs is Rp36 billion. This payment has been received by BMS on September 30, 2022.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Perjanjian Pemegang Saham - BNCT

Pada tanggal 23 Juni 2023, PTP1 dan PT INA-DPWorld Investment ("SPS") menandatangani Perjanjian Pemegang Saham di mana PTP1 dan SPS akan mendirikan perusahaan dengan jumlah saham sebanyak 10.000 lembar saham yang terbagi menjadi 5.100 lembar saham seri A yang dimiliki Perusahaan dan 4.900 saham seri B yang dimiliki SPS. Perusahaan tersebut didirikan dalam rangka pembangunan, pembiayaan, operasi dan pemeliharaan proyek Pelabuhan Belawan sesuai dengan Perjanjian Konstruksi dan Operasi yang telah disepakati. Perusahaan yang didirikan sehubungan dengan perjanjian diatas bernama PT Belawan New Container Terminal ("BNCT") yang didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023.

Perjanjian Konstruksi dan Operasi BNCT

Pada tanggal 27 September 2023, PTP1 dan BNCT menandatangani Perjanjian Konstruksi dan Operasi ("COA") - Belawan New Container Terminal di mana PTP1, pada tanggal mulai, akan menyerahkan hak atas:

1. Lokasi Terminal Petikemas Belawan Fase I dan Fase II;
2. Seluruh peralatan awal yang berkaitan dengan kegiatan operasional terminal.

Selain itu, PTP1 juga memberikan, selama jangka waktu perjanjian, hak untuk:

1. Membangun dan menjalankan kegiatan operasional terminal;
2. Menjalankan usaha sesuai dengan Rencana Usaha Perpanjangan jika ada perpanjangan;
3. Menempati dan menggunakan lokasi terminal untuk kegiatan usaha;
4. Berbagi penggunaan akses jalan Pelindo;
5. Menggunakan peralatan awal yang tersedia.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Shareholder Agreement - BNCT

On June 23, 2023, PTP1 and PT INA-DPWorld Investment ("SPS") signed a Shareholders' Agreement in which PTP1 and SPS will establish a company with a total of 10,000 shares, divided into 5,100 Series A shares owned by the Company and 4,900 Series B shares owned by SPS. The company was established for the purpose of the development, financing, operation, and maintenance of the Belawan Port project in accordance with the Construction and Operation Agreement that has been agreed upon. The Company established in relation with the above agreement is PT Belawan New Container Terminal ("BNCT") which was established based on Deed No. 2 dated September 1, 2023.

Construction and Operation Agreement BNCT

On September 27, 2023, PTP1 and BNCT entered into the Construction and Operation Agreement ("COA") - Belawan New Container Terminal whereby PTP1, on the commencement date, will assign the rights to:

1. Location of Belawan Container Terminal Phase I and Phase II;
2. All initial equipments related to terminal operations.

In addition, PTP1 also grants, during the term of the agreement, the rights to:

1. Build and conduct terminal operation activities;
2. Conduct business in accordance with the Extension Business Plan if there is an extension;
3. Occupy and use the terminal location for business activities;
4. Share the Pelindo road access usage;
5. Use initial equipment available.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Konstruksi dan Operasi BNCT
(lanjutan)**

Atas perjanjian ini, BNCT diwajibkan untuk melakukan pembayaran Uang Muka Sewa ("ASR") sebesar USD70.000.000 (nilai penuh) ke rekening escrow. Selain itu, BNCT diwajibkan untuk membayar sewa lokasi per triwulan ("QSR") untuk periode sejak tanggal mulai hingga tanggal penyesuaian sewa lokasi triwulan pertama dalam rupiah yang setara dengan USD8.750.000 (nilai penuh) pada nilai tukar. Setelah tanggal penyesuaian pertama, BNCT harus membayar kepada PTP1 dalam Rupiah dengan nilai sesuai dengan ketentuan pada skedul pembayaran.

Periode perjanjian ini adalah 30 (tiga puluh) tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan periode 20 (dua puluh) tahun berikutnya.

Pada tahun 2024, PTP1 telah mencatat pendapatan atas ASR dan QSR sebesar Rp726.942.481, di mana sebesar Rp152.197.957 merupakan akrual atas pendapatan QSR dan dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya. Disamping itu, PTP1 juga mencatat uang muka atas PPh final dari penerimaan ASR sebesar Rp103.390.000 sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Perjanjian Pemanfaatan Dermaga - BNCT

Pada tanggal 27 September 2023, PTP1 dan BNCT menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Dermaga ("WUA") – Terminal Petikemas Belawan Internasional ("TPKB") dengan jangka waktu perjanjian selama 6 (enam) tahun. Dalam perjanjian ini PTP1, pada tanggal mulai, akan menyerahkan hak atas:

1. Lokasi TPKB;
2. Seluruh peralatan awal yang berkaitan dengan kegiatan operasional terminal.

Disamping itu, PTP1 juga memberikan, selama jangka waktu perjanjian, hak untuk:

1. Membangun dan menjalankan kegiatan operasional terminal;
2. Menempati dan menggunakan lokasi terminal untuk kegiatan usaha;
3. Berbagi hak untuk menggunakan atau menempati yang manapun dari Fasilitas Bersama;
4. Berbagi penggunaan akses jalan Pelindo dan gerbang akses utama;
5. Menggunakan peralatan awal, jaringan TI dan perangkat keras yang tersedia.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Construction and Operation Agreement BNCT
(continued)**

For this agreement, BNCT is required to pay Advanced Site Rent ("ASR") fee of USD70,000,000 (full amount) into an escrow account. In addition, BNCT is required to pay Quarterly Site Rent ("QSR") for the period from the commencement date to the first quarterly site rent adjustment date in rupiah equivalent to USD8,750,000 (full amount) at the exchange rate. After the date of the first adjustment, BNCT must pay to PTP1 with amount in Rupiah as accordance with the payment schedule.

The period of this agreement is 30 (thirty) years and may be extended for up to a further period of 20 (twenty) years.

In 2024, PTP1 has recorded revenue from ASR and QSR amounting to Rp726,942,481, of which Rp152,197,957 is an accrual of QSR revenue and recorded as part of other non-current assets. In addition, PTP1 also recognized advances from final income tax of ASR receipts amounting to Rp103,390,000 as part of other non-current assets.

Wharf Utilization Agreement - BNCT

On September 27, 2023, PTP1 and BNCT signed Wharf Utilization Agreement ("WUA") - Belawan International Container Terminal ("BICT") with period of the agreement is 6 (six) years. Under this agreement PTP1, on the commencement date, will grants the rights of:

1. Location of BICT;
2. All initial equipment related to terminal operations.

In addition, PTP1 also grants, during the term of the agreement, the rights to:

1. Build and conduct terminal operation activities;
2. Occupy and use the terminal premises for business activities;
3. Occupy and use the terminal location for business activities;
4. Share the Pelindo road access and main gate access usage;
5. Use initial equipment, IT network and hardware equipment available.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat
Petikemas - PT Tangguh Samudera Jaya**

Pada tanggal 30 April 2024, TSJ mengakhiri kontrak lebih awal dengan IPC TPK dan menyepakati Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Bongkar Muat Peti Kemas Area Dermaga 303-305 beserta Lapangan Penumpukannya di Pelabuhan Tanjung Priok dengan SPTP dengan pola bangun operasi transfer, di mana objek kerjasama akan diserahkan kepada SPTP pada akhir periode kerjasama.

Perjanjian ini dibagi menjadi 2 fase, yaitu:

- Fase 1 - Fase Segmentasi Internasional

TSJ adalah pihak yang melakukan kontrak langsung dengan pelanggan akhir. Kontrak berupa sewa sebesar Rp180,75 miliar per tahun yang dibayar bertahap kuartal. Fase 1 berlaku dari Mei 2024 sampai dengan tahun 2030.

- Fase 2 - Fase Segmentasi Domestik

SPTP adalah pihak yang melakukan kontrak langsung dengan pelanggan akhir. Kontrak berupa revenue sharing. Fase 2 berlaku sejak berakhirnya Fase 1 sampai dengan 2 April 2049.

Peralihan dari Fase 1 Segmentasi Internasional ke Fase 2 Segmentasi Domestik diperkirakan secepat-cepatnya akan dimulai pada tahun 2030. Peralihan dapat disesuaikan sewaktu-waktu sesuai dengan keputusan atau ketentuan dari Pelindo.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Sebagian Hak dan Kewajiban antara Perusahaan, IPC TPK dan TSJ tanggal 8 Mei 2024, SPTP mengalihkan kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan kepada IPC TPK. Dengan demikian, IPC TPK berhak menerima sewa pada Fase 1, serta menerima pembayaran dari pelanggan akhir dan melakukan pembayaran *revenue sharing* kepada TSJ pada Fase 2.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Container Loading and Unloading Cooperation
Agreement - PT Tangguh Samudera Jaya**

On April 30, 2024, TSJ early terminated the contract with IPC TPK and entered into a Cooperation Agreement for Container Loading and Unloading Services in the 303-305 Pier Area along with its Stacking Yard at Tanjung Priok Port with SPTP with a build-operate-transfer scheme, where the object of the cooperation will be transferred to SPTP at the end of the cooperation period.

This agreement is divided into 2 phases, namely:

- Phase 1 - International Segmentation Phase

TSJ is the party that perform contracts directly with end customer. The contract is a lease contract of Rp180.75 billion per year which are quarterly paid. Phase 1 (one) is valid from May 2024 until 2030.

- Phase 2 - Domestic Segmentation Phase

SPTP is the party that perform contracts directly with end customer. The contract is a revenue sharing contract. Phase 2 is valid from the end of Phase 1 to April 2, 2049.

Shifting from Phase 1 International Segmentation to Phase 2 Domestic Segmentation is estimated to start on 2030 at the earliest. The shifting can be adjusted anytime in accordance with the decision or provision from Pelindo.

Based on Agreement of Transfers of Parts of Right and Obligations between the Company, IPC TPK and TSJ dated May 8, 2024, SPTP transferred the operation and maintenance activities to IPC TPK. Therefore, IPC TPK entitled to rent revenue in Phase 1, and entitled to receive revenues from end customers and make payment of sharing revenues to TSJ in Phase 2.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Konsesi Pembangunan dan
Pengoperasian**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian konsesi dengan Otoritas Pelabuhan sehubungan dengan pembangunan dan pengoperasian pelabuhan dimana Perusahaan diberi hak untuk membangun dan mengoperasikan pelabuhan dalam area konsesi. Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya konsesi kepada Otoritas Pelabuhan sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam setiap perjanjian konsesi dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada saat perjanjian konsesi berakhir, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan aset yang berada di atas area konsesi kepada Otoritas Pelabuhan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam perjanjian konsesi.

Area Konsesi/ Concession Area	Pihak yang Terkait dengan Perjanjian/ Parties Related to Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jangka Waktu Perjanjian/ Agreement Periods	Tarif Konsesi/ Concession Rate
Kuala Tanjung	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Kuala Tanjung/ <i>The Company and Kuala Tanjung Port Authority</i>	23 Januari/ January 2015	69 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ 2.5% of gross revenue
Belawan Fase 2	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Belawan/ <i>The Company and Belawan Port Authority</i>	4 April/ April 2014	70 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ 2.5% of gross revenue
Gresik	BMS dan Otoritas Pelabuhan Gresik/BMS and Gresik Port Authority	15 Desember/ December 2017	76 tahun/years	2,75% dari pendapatan kotor/ 2.75% of gross revenue

Perjanjian Konsesi Penugasan Kuala Tanjung

Pada tanggal 13 Februari 2015, sebagaimana telah digantikan dan diandendum masing-masing pada tanggal 10 Februari 2016 dan tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan dan PMT menandatangani perjanjian untuk pembangunan, pembiayaan dan pengelolaan terminal multipurpose Kuala Tanjung serta pemanfaatan dan pengelolaan lahan. Berdasarkan perjanjian, PMT diharuskan untuk melakukan pembayaran kompensasi sebesar persentase tertentu dari pendapatan kotor pengelolaan terminal multipurpose Kuala Tanjung kepada Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku selama 50 (lima puluh) tahun terhitung sejak tanggal 13 Februari 2015 sampai dengan 12 Februari 2065.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Concession Agreements Construction and
Operation**

The Company entered into several concession agreement with Port Authority in relation to construction and operation of port where the Company is granted the rights to construct and operate port within concession area. The Company is obliged to pay concession fee to the Port Authority in accordance with the set rate in each of concession agreement in form of Non Tax State Income. At the end of the concession agreement, the Company is obliged to transfer the assets on concession area to the Port Authority in accordance with the terms stipulated in concession agreement.

**Concession Agreements Kuala Tanjung
Assignment**

On February 13, 2015, as replaced and amended on February 10, 2016 and March 20, 2017, respectively, the Company and PMT signed agreement for construction, financing, and operation of Kuala Tanjung multipurpose terminal and land utilisation and management. Based on agreement, PMT is obliged to pay compensation of certain percentage of gross revenue from the operation of Kuala Tanjung multipurpose terminal to the Company. The agreement is valid for 50 (fifty) years since February 13, 2015 until February 12, 2065.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Penugasan Belawan Fase 2

Pada tanggal 31 Oktober 2014, sebagaimana telah digantikan pada tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan dan PTP1 menandatangani perjanjian untuk pembangunan dan pengelolaan terminal petikemas Belawan Fase 2. Berdasarkan perjanjian, PTP1 diharuskan untuk melakukan pembayaran kompensasi sebesar persentase tertentu dari pendapatan kotor pengelolaan terminal petikemas Belawan Fase 2 kepada Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku selama 30 (tiga puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2014 sampai dengan 30 Oktober 2044.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Concession Agreements Belawan Phase 2 Assignment

On October 31, 2014, as replaced on May 18, 2018, the Company and PTP1 signed agreement for construction and operation of Belawan Phase 2 container terminal. Based on agreement, PTP1 is obliged to pay compensation of certain percentage of gross revenue from the operation of Belawan Phase 2 container terminal to the Company. The agreement is valid for 30 (thirty) years since October 31, 2014 until October 30, 2044.

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments reflect the estimated fair value. Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follows:

a. Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with maturities of one year or less include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities. The fair values of these financial instruments approximate their carrying amounts.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan (lanjutan):

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh *input* yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh *input* yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hierarki nilai wajar sesuai PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar".

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follows (continued):

b. Long-term financial asset and liabilities:

The fair values of non-current financial liabilities are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial liabilities will be realized and settled.

Fair value estimation is *judgemental* and involves various boundaries, including:

- Fair value presented is not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation is not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.
- Level 1 : Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs), either directly or indirectly.

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Group does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair values. Therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 113 "Fair Value Measurements".

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko nilai tukar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan utang lain-lain dan beban akrual dalam Rupiah.

Grup juga memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1,00% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	(Kenaikan) penurunan nilai tukar mata uang/ (Increases) decreases on foreign exchange rates	Dampak/ Effect	
Perubahan kurs mata uang asing 2024	(+)100bps (-)100bps	(2.463.190) 2.463.190	Fluctuation in the foreign exchange rates 2024

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange risk, liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to other payables and accrued expenses denominated in Rupiah.

The Group also has foreign currency exposures arising from its operational transaction. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the Group. The Group does not have a formal hedging policy for transactions denominated in foreign currency.

Sensitivity analysis of a 1.00% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follows:

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	395.556.708	-	-	-	395.556.708	Trade payables
Utang lain-lain	316.759.936	-	-	-	316.759.936	Other payables
Liabilitas sewa	225.595.019	51.854.014	-	-	277.449.033	Lease liabilities
Utang bank	80.953.805	625.060.096	-	-	706.013.901	Bank loans
Utang lain-lain jangka panjang	-	8.614.359	-	261.612.387	270.226.746	Long-term other payables
Beban akrual	2.561.897.586	-	-	-	2.561.897.586	Accrued expenses
Total	3.580.763.054	685.528.469	-	261.612.387	4.527.903.910	Total

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup melakukan pemantauan atas posisi piutang secara teratur. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Dampak/ Effect	
Kenaikan 100 basis poin	5.908.667	100 basis points increase
Penurunan 100 basis poin	(5.908.667)	100 basis points decrease

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses manajemen permodalan selama periode pelaporan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group monitors the outstanding balances of receivables on a regular basis. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalents.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

No changes were made in the capital management objectives, policies or processes during the reporting period.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	183.046.044	23.655.729
Pembelian aset takberwujud melalui utang	-	95.257.669
Total	183.046.044	118.913.398

*Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisitions of intangible assets through payables*

Total

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 25 April 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amendemen PSAK 221 (dahulu PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat ditukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika kemampuan tukarnya kurang, serta mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak dari adanya mata uang yang bisa ditukar. Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which did not affect the Group's cash flows are as follows:

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 25, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The amendments clarify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking, as well as require the disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments will be effective on January 1, 2025 and earlier application is permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian tahun 2024. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian atas reklasifikasi/ Reclassification adjustments	Reklasifikasi/ After reclassification		
ASET			ASSETS	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS	
Aset takberwujud - neto	7.476.418.242	(161.976.192)	7.314.442.050	Intangible assets - net
Aset kontrak - tidak lancar	-	161.976.192	161.976.192	Contract assets non-current
Beban tangguhan, neto	22.826.246	(22.826.246)	-	Deferred charges, net
Aset tidak lancar lainnya	21.273.562	22.826.246	44.099.808	Other non-current assets
LIABILITAS			LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			NON-CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas jangka pendek lainnya	21.507.630	(21.507.630)	-	Other current liabilities
Utang lain-lan - pihak ketiga	5.680.450	21.507.630	27.188.080	Other payables - third parties

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan konsolidasian. Reklasifikasi tersebut juga tidak berdampak pada perhitungan kovenan pinjaman bank.

The above reclassifications have no material impact because the reclassifications do not affect economic decisions made by the users of the consolidated financial statements. The reclassifications also have no impact on the calculation of covenant of bank loan.

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Pelindo Terminal Petikemas (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan informasi kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is separate PT Pelindo Terminal Petikemas (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2024, and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2024, and a summary of significant accounting policies. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024, and for the year then ended.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK		PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PARENT ENTITY	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.206.768.883	973.681.207	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.268.054.099	8.130.083	Restricted cash
Piutang usaha, neto			Trade receivables, net
Pihak ketiga	133.340.677	62.909.289	Third parties
Pihak berelasi	18.492.596	14.931.170	Related parties
Aset kontrak	62.464.329	78.274.042	Contract assets
Uang muka dan beban dibayar dimuka	47.826.856	18.502.946	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	68.921.421	57.421.757	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	2.805.868.861	1.213.850.494	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang	1.451.580.049	2.160.227.912	Long-term other receivable
Estimasi pajak penghasilan	129.962.302	-	Estimated claim for tax refund
Investasi saham	6.922.070.475	6.922.070.475	Investment in shares
Aset tetap, neto	640.596.726	128.901.393	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	10.482.134	13.820.907	Right-of-use assets, net
Beban tangguhan	7.985.000	11.179.000	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	62.815.235	67.651.463	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	9.225.491.921	9.303.851.150	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	12.031.360.782	10.517.701.644	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	439.207.940	74.908.498	Third parties
Pihak berelasi	49.739.490	23.491.629	Related parties
Utang pajak	46.039.749	80.891.348	Taxes payables
Uang titipan	57.098.010	44.278.060	Deposits received
Beban akrual	824.439.945	634.592.829	Accrued expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	191.571.774	-	Short Term Employee Benefit
Bagian lancar atas liabilitas sewa	6.990.173	11.558.509	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.615.087.081	869.720.873	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian lancar	82.016.313	76.034.680	Lease liabilities – net of current maturities
TOTAL LIABILITAS	1.697.103.394	945.755.553	TOTAL LIABILITIES

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham			Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 9.689.776 saham			Authorized capital - 9,689,776 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.464.437 saham tahun 2024 dan 2023	9.363.868.000	9.363.868.000	Subscribed and paid-up capital amounted to 7,464,437 shares in 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	(2.612.745.948)	(2.612.745.948)	Additional paid in capital
Saldo laba	3.583.135.336	2.820.824.039	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	10.334.257.388	9.571.946.091	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.031.360.782	10.517.701.644	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan operasi	5.441.024.835	4.812.142.760	Operating revenues
Beban operasi	(5.098.855.360)	(4.084.605.511)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	881.929.438	779.942.126	Other operating income, net
LABA USAHA	1.224.098.913	1.507.479.375	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	95.117.450	31.712.894	Finance income
Beban keuangan	(6.207.819)	(5.502.982)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.313.008.544	1.533.689.287	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN			CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	(95.858.658)	(216.647.233)	Current
Tangguhan	(4.836.228)	27.543.795	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	1.212.313.658	1.344.585.849	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(2.361)	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.212.311.297	1.344.585.849	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023		7.464.437.000	(5.115.518.686)	1.501.238.190	3.850.156.504	Balance as of January 1, 2023
Inbreng saham		1.899.431.000	2.502.772.738	-	4.402.203.738	Transfer of shares
Laba tahun berjalan		-	-	1.344.585.849	1.344.585.849	Income for the year
Dividen		-	-	(25.000.000)	(25.000.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2023		9.363.868.000	(2.612.745.948)	2.820.824.039	9.571.946.091	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	1.212.311.297	1.212.311.297	Income for the year
Dividen		-	-	(450.000.000)	(450.000.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2024		9.363.868.000	(2.612.745.948)	3.583.135.336	10.334.257.388	Balance as of December 31, 2024

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	5.400.189.086	6.825.826.410	Receipt from customer and others
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(5.226.123.708)	(5.296.811.868)	Cash payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(613.026.688)	(571.746.026)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(220.793.805)	(327.389.488)	Payment of income taxes
Arus kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(659.755.115)	629.879.028	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan beban tangguhan	(269.555.814)	(99.226.071)	Acquisitions of fixed assets and deferred charges
Penerimaan dividen	811.469.940	750.956.411	Dividend receipt
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas investasi	541.914.126	651.730.340	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(630.000.000)	(1.987.587.912)	Loan to subsidiaries
Pembayaran pinjaman dari entitas anak	1.435.497.000	-	Loan settlement from a related party
Penerimaan setoran modal	-	3.759.077	Paid share capital received
Pembayaran dividen	(450.000.000)	(25.000.000)	Payment of dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(4.568.335)	(9.971.704)	Payments of lease liabilities
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	350.928.665	(2.018.800.539)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	233.087.676 973.681.207	(737.191.171) 1.710.872.378	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.206.768.883	973.681.207	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

A. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

A. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri

Basis of preparation of the separate financial statements

Perusahaan menerapkan PSAK 227 (dahulu PSAK 4) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

The Company adopted PSAK 227 (formerly PSAK 4) "Separate Financial Statements", which provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiaries, associate and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak. Investasi pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak sebagai laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

The accounting policies adopted by the Company in the preparation of the parent entity financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investment in subsidiaries. Investment in subsidiaries is accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

B. INVESTASI SAHAM

B. INVESTMENT IN SHARES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
PT Prima Multi Terminal	4.402.112.054	4.402.112.054	PT Prima Multi Terminal
PT Prima Terminal			PT Prima Terminal
Petikemas	1.154.439.422	1.154.439.422	Petikemas
PT Berlian Jasa Terminal			PT Berlian Jasa Terminal
Indonesia	1.079.138.000	1.079.138.000	Indonesia
PT Terminal Teluk Lamong	134.325.000	134.325.000	PT Terminal Teluk Lamong
PT Terminal Petikemas			PT Terminal Petikemas
Surabaya	127.244.000	127.244.000	Surabaya
PT IPC Terminal Petikemas	24.750.000	24.750.000	PT IPC Terminal Petikemas
PT Kaltim Kariangau			PT Kaltim Kariangau
Terminal	62.000	62.000	Terminal
Total	6.922.070.476	6.922.070.476	Total